

2024



LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi, akuntabilitas kinerja dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, yang didalamnya berisi gambaran capaian kinerja selama kurun waktu satu tahun dan menjabarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026 dan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Kesehatan Tahun 2024-2026.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk memepertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik. Penyajian laporan kinerja berdasarkan ketentuan dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan pedoman penyusunan penetapan kinerja dan tatacara reviu atas laporan kinerja.

Demikian laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka ini disusun, semoga dapat memberi manfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja.

Sungailiat, 13 Februari 2025

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bangka



Nora Sukma Dewi, SKM, M.KM, M.Biomed, Sc
Pembina Tk. I
NIP. 19780722005012008

BAB I

PENDAHULUAN

A

Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan Tahun 2024 dilakukan dalam rangka monitoring terhadap perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja dimaksud sebagai bahan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024, Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Untuk melihat sampai sejauh mana pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring terhadap capaian kinerja sekaligus sebagai bahan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan. Dengan demikian Akuntabilitas Kinerja dapat terwujud sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi

organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Intruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka diwajibkan untuk menyusun Laporan Capaian Kinerja Tahunan. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B

Gambaran Umum Organisasi

1. Kedudukan

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka merupakan instansi vertikal dari yang dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Bangka Nomor no. 5 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Sedangkan Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dituangkan dalam keputusan Bupati Bangka Nomor 51 Tahun 2016. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada struktur organisasi dinas daerah dan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT).

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Bangka Nomor 41 Tahun 2023, tugas pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;

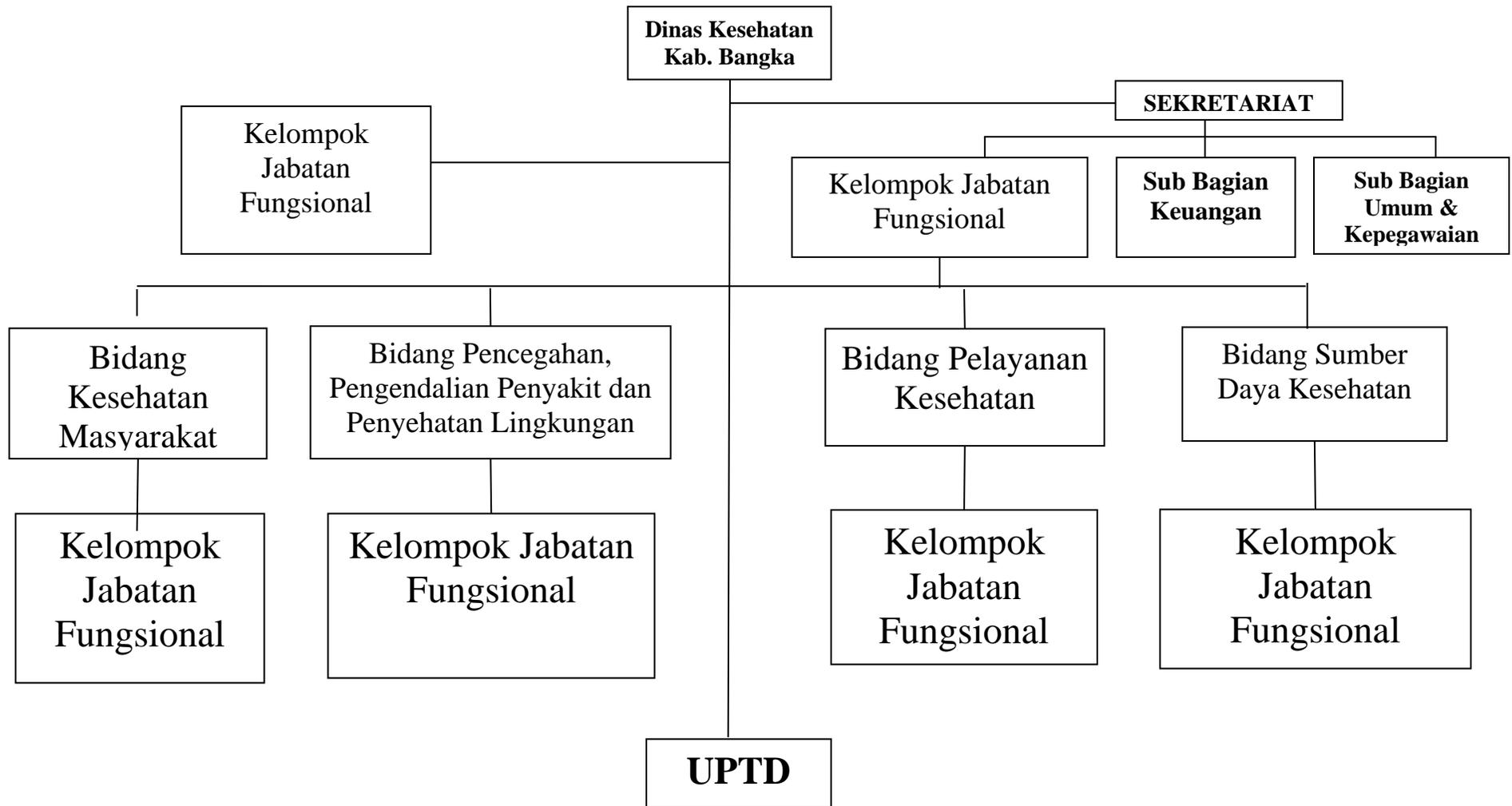
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pembinaan UPTD; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan bidang kesehatan.

3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat yang membawahi:
 1. Kelompok Jabatan Fungsional;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan.
 3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat yang membawahi kelompok jabatan fungsional
- d. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan yang membawahi kelompok jabatan fungsional
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan yang membawahi kelompok jabatan fungsional
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang membawahi kelompok jabatan fungsional
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka secara detail dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Uraian Tugas dan Fungsi masing-masing jabatan dalam struktur organisasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Kesehatan:

a. Tugas pokok

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan sasaran, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangannya serta melakukan pembinaan terhadap UPT.

b. Fungsi

- 1) Perumusan kebijakan teknis dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang Kesehatan;
- 2) Penyusunan program kerja, kegiatan, laporan kinerja, dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- 3) Pelaksanaan program kerja sesuai dengan bidang dan tugasnya;
- 4) Penyelenggaraan pelayanan perizinan di bidang Kesehatan yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya;
- 5) Pelaksanaan pengkajian dan penyelenggaraanserta pengembangan pelayanan kesehatan;
- 6) Penyelenggaraan sosialisasi dan informasi serta penanganan pengaduan di bidang pelayanan Kesehatan;
- 7) Penyelenggaraan Kesekretariatan meliputi pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan serta perencanaan dan pelaporan;
- 8) Pelaksanakan pengawasan, pengendalian dan evaluasi di bidang kesehatan sesuai dengan Kewenangan;
- 9) Pembinaan pelaksanaan tugas-tugas di bidang kesehatan, kesekretariatan dan pembinaan UPT;
- 10) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja Dinas; dan
- 11) Pelaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

2. Sekretaris

a) Tugas Pokok

- 1) Mengoordinasikan penyusunan rencana, program, dan anggaran Dinas;
- 2) Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi Dinas;
- 3) Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana Dinas;
- 4) Mengoordinasikan dan menyusun produk hukum di bidang kesehatan di Daerah sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh Pemerintah, dan pelaksanaan advokasi hukum;
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan barang milik Daerah dan layanan pengadaan barang/jasa;
- 6) Mengoordinasikan dan pengelolaan data dan informasi kesehatan untuk penyusunan perencanaan dan pelaporan kegiatan Dinas;
- 7) menyiapkan rancangan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) serta menyiapkan laporan capaian kinerja Dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 8) mengoordinasikan pelaksanaan administrasi surat-menyurat, kerumahtanggaan dan keprotokolan;
- 9) mengoordinasikan pengelolaan arsip, dokumen, dan barang/perlengkapan serta barang milik Daerah (BMD);
- 10) mengoordinasikan pelaksanaan administrasi dan pembinaan pegawai;
- 11) mengoordinasikan pengelolaan urusan keuangan meliputi penyiapan bahan rencana anggaran pendapatan dan belanja, perbendaharaan, verifikasi, pembukuan, pelaporan, dan pertanggungjawabannya;
- 12) mengoordinasikan pengelolaan hubungan masyarakat, informasi dan pengaduan pelayanan /rekomendasi pemberian perizinan di bidang kesehatan;
- 13) melakukan monitoring dan evaluasi kinerja kesekretariatan;

- 14) mengoordinasikan pelaksanaan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (P2KP);
- 15) memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan
- 16) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

b) Fungsi

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang kesekretariatan yang meliputi penyusunan program kerja, penyelenggaraan urusan umum, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, pengelolaan keuangan, koordinasi penyusunan program dan pelaporan;
- 2) pengoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang-bidang lain di lingkungan Dinas; Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana dinas;
- 3) penyusunan rencana program kerja dan anggaran belanja Dinas;
- 4) penyiapan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- 5) penyelenggaraan urusan tata usaha kantor, rumah tangga/perlengkapan dan urusan kepegawaian, aset di lingkungan Dinas;
- 6) pengoordinasian penyusunan produk hukum di bidang kesehatan; Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi dan pembinaan pegawai;
- 7) penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja dan penyusunan statistik dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- 8) penyiapan bahan pembinaan, pengendalian di bidang kesekretariatan;
- 9) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan;
- 10) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya);

langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekretariat membawahi 3 (Tiga) sub bagian.

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas :

- a) menyusun rencana kerja dan anggaran pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b) Melaksanakan urusan surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian dan keamanan kantor serta kenyamanan kerja;
- c) Menghimpun dan mengelola bahan dan data kepegawaian yang meliputi pengangkatan, pemberhentian, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, promosi, mutasi, cuti, askes, taspen dan lain-lain;
- d) menyiapkan bahan terkait pelaksanaan perjalanan dinas dan keprotokolan;
- e) melaksanakan urusan yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai beserta keluarga seperti restitusi pengobatan, taspen dan lainlain;
- f) menyiapkan bahan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia; Mengendalikan surat masuk dan surat keluar;
- g) menyiapkan administrasi pengaturan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan lingkungan kantor;
- h) mengendalikan surat masuk dan surat keluar;
- i) mengendalikan arsip aktif;
- j) menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- k) memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;
- l) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan

- Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas:

- 1) menyusun rencana kerja dan anggaran pada Sub Bagian Keuangan;
- 2) melaksanakan pelayanan administrasi keuangan dan fasilitasi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA);
- 3) menyelenggarakan administrasi pembukuan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;;
- 4) Mempersiapkan bahan pertanggungjawaban dan menyiapkan bahan laporan keuangan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 5) memelihara dan menyimpan bukti dan dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 6) menyusun laporan bulanan, triwulan dan tahunan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban;
- 7) melaksanakan administrasi barang dan perlengkapan kantor;
- 8) menyiapkan bahan administrasi pengadaan, penyaluran dan pemakaian, penggunaan dan penghapusan barang dan perlengkapan;
- 9) menyiapkan bahan administrasi penggunaan dan pemakaian kendaraan operasional;
- 10) mempersiapkan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah dan Rencana Kebutuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah);
- 11) menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Sub Bagian Keuangan;
- 12) memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan.
- 13) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi Kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 6) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

4. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisi di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitas di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa; dan
- 6) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan

- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan

c. Tugas

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan

d. Fungsi

- 1) Pelaksanaan perencanaan program bimbingan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 2) Penyusunan pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 3) Penyelenggaraan kebijakan program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 4) Pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 5) Pelaksanaan fasilitasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 6) Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;

- 7) Pelaksanaan evaluasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 8) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; dan
- 9) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

a. Tugas

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 3) Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya; dan
- 6) Pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;

1. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh

Analisis lingkungan baik intern maupun ekstern sangat penting bagi kelangsungan organisasi. Dengan mengetahui kondisi di dalam maupun luar organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Melalui metode analisis SWOT yakni memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/ kendala (*threats*), Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka telah mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan (*key success factors*) yang merupakan beberapa faktor penting dalam perencanaan strategis, yaitu:

- ◆ Pemenuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan kesehatan terstandar secara bertahap.
- ◆ Adanya dukungan dana transfer yaitu Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Fisik dan Non Fisik TA 2024.
- ◆ Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka sudah terakreditasi
- ◆ Implementasi inovasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka yaitu: Anak Bangka Sehat dan Cerdas, Jambanisasi, Posbindu regular dan khusus, Distribusi tablet Fe pada remaja putri, SILET/Sistem Layanan Emergency Terpadu, Sistem Informasi Puskesmas, SMS Bunda Cerdas, SI DORA dan SI EDU,
- ◆ Pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
- ◆ Pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit pratama dengan pelayanan dokter spesialis dan penambahan jenis pelayanan kesehatan

2. Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Isu strategis diidentifikasi dari berbagai sumber, diantaranya adalah: Isu strategis dari dinamika internasional, nasional dan regional yang mempengaruhi Kesehatan, Isu strategis dari kebijakan pembangunan daerah.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan pada lima tahun mendatang.

Faktor kesehatan masyarakat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas kesehatan yang baik akan memberikan sumber daya manusia yang siap untuk melaksanakan pembangunan suatu Negara.

Penanganan kesehatan yang sinergis dengan faktor lingkungan menjadi penting mengingat bahwa pada pelaksanaannya upaya penanganan kesehatan disamping upaya kuratif berupa pengobatan setelah masyarakat terkena penyakit, ada pula upaya promotif dan preventif sebagai upaya peningkatan kualitas dan menjaga kesehatan masyarakat agar tidak mudah terjangkiti penyakit.

Konsep penanganan kesehatan secara promotif dan preventif mendorong adanya pemahaman bahwa faktor kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan menjadi penting mengingat bahwa beberapa penyakit yang berjangkit luas pada warga masyarakat berawal dari rendahnya kualitas kesehatan lingkungan. Untuk itu diperlukan peningkatan layanan kesehatan promotif dalam bentuk peningkatan higienitas dan sanitasi lingkungan yang ruang lingkupnya meliputi penyediaan air bersih rumah tangga, metode pengelolaan dan pembuangan sampah, penanganan kotoran dan air limbah rumah tangga sehingga dapat dipahami bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya promotif yang harus dijalankan lintas sektoral. Upaya preventif juga promotif dalam konsep penanganan kesehatan adalah melalui kegiatan Posyandu yang menitikberatkan kepada penanganan kesehatan balita.

Disamping upaya promotif dan preventif tersebut di atas, upaya penting lain yang menjadi lini terdepan dalam isu kesehatan adalah upaya kuratif dan rehabilitatif, yaitu pelayanan kesehatan dalam bentuk pengobatan. Bentuk pelayanan kuratif tersedia melalui pelayanan Balai Pengobatan, Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat), Klinik Kesehatan, dan rumah sakit.

Permasalahan pada urusan kesehatan di Kabupaten Bangka, diantaranya adalah:

- a. Integrasi aktivitas pelayanan kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan belum optimal.
- b. Pelaksanaan Administrasi (Kebijakan dan SOP) belum berjalan optimal.
- c. Penempatan SDM belum sesuai dengan beban kerja.
- d. Sistem Data dan Informasi belum terintegrasi secara optimal.
- e. Fungsi Pengawasan belum optimal.
- f. Perubahan orientasi kerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A *Tujuan dan Sasaran*

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menetapkan sejumlah tujuan yang relevan untuk mencapai misi bupati, yaitu :

- 1) Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat
- 2) Meningkatkan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan di atas, langkah selanjutnya menetapkan sasaran yang akan dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dalam jangka pendek yaitu dalam kegiatan operasional:

- 1) Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat
- 2) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Perangkat Daerah

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022	Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir		Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
						(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			
			(4)	(5)	(6)					(15)	(16)		(18)	(19)	(20)	
<i>Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat</i>				<i>Angka Harapan Hidup (tahun)</i>	70.65	71.00		71.10		71.15		71.15				<i>data diperoleh dari BPS</i>
<i>Sasaran Strategis 1</i>	<i>Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat</i>			<i>Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)</i>	54.63	100		99,50		99,00		99,00				<i>Jumlah Kematian Karena Kehamilan, Persalinan, masa nifas atau komplikasi - komplikasi selama 1 periode dibagi Jumlah Kelahiran hidup selama periode</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>yang sama dikali 100.000</i>
				<i>Angka Kematian bayi (per 1.000 KH)</i>	8,40	5,00		4,75		4,50		4,50				<i>Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup diwilayah pada kurun aktu yang sama</i>
				<i>Prevalensi Balita Gizi Buruk</i>	0,022	0,02		0,02		0,02		0,02				<i>Jumlah kasus gizi buruk balita berdasarkan BB/TB disuatu</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada disuatu wilayah periode tertentu dikali 100%</i>
					15,34 (Nilai)	13,20		13,15		13,10		13,10				<i>Jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya aktifitas dibagi jumlah penduduk dikali 100% (data BPS)</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Sasaran Program 1	Meningkatnya Upaya Kesehatan perorangan dan upaya Kesehatan masyarakat	1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Penyediaan Layanan SPM Bidang Kesehatan	82%	100%	57,289,07,394	100%	61,634,908,133	100%	63,644,425,410	100%	182,568,340,938	Dinas Kesehatan	Kab.Bangka	(Persentase Pencapaian Penerima Layanan Dasar x Bobot Penerima layanan dasar sebesar 80%) + (Persentase Pencapaian mutu minimal layanan dasar x Bobot Mutu minimal layanan dasar sebesar 20%)
				Indeks Keluarga Sehat	0.43	0,43 Indeks	328,800,000	0,44 Indeks	361,680,000	0,45 Indeks	370,480,000	0,45 Indeks	1,060,960,000			Hasil dari 12 indikator IKS dibagi

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																12
				<i>Persentase Faskes yang meningkat akreditasinya</i>	0%	100%	52,501,212,606	100%	54,249,211,267	100%	57,348,299,753	100%	164,098,723,626			<i>Jumlah Fasyankes yang meningkat status akreditasinya dibagi jumlah Fasyankes yang disurvei akreditasi dikali 100</i>
<i>Sasaran Kegiatan 1.1</i>	<i>Terlaksannya Penyediaan Faskes untuk ukm ukp kewenangan daerah kabupaten/kota sesuai standar</i>	<i>1.02.02.2.01.01</i>	<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota</i>	<i>Persentase Faskes yg memiliki Sarana sesuai Standar</i>	100%	100%	32,654,700,000	100%	33,462,170,000	100%	35,401,187,000	100%	101,518,057,000			<i>Jumlah Fasyankes yang memiliki sarana terstandar / Jumlah Fasyankes yang ada x 100% (lihat di aspak)</i>
				<i>Persentase Faskes yg memiliki</i>	80%	82%	1,051,000,000	83%	1,101,100,000	84%	1,211,210,000	84%	3,363,310,000			<i>Jumlah Fasyankes yang</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>Prasarana sesuai Standar</i>												<i>memiliki prasarana terstandar /Jumlah Fasyankes yang ada x 100% (lihat di aspak)</i>
				<i>Persentase Pemenuhan Obat, Alkes, dan BHP yang tersedia</i>	60%	64.33	18,012,512,606	66.00	18,824,641,267	67.67	19,832,952,753	67.67	56,670,106,626			<i>(Persentase obat sesuai fornas) + (Persentase bhp dg kompodium alkes non elektrometik)+ (Persentase Pemenuhan Alkes Elektromedi) dibagi 3</i>
				<i>Persentase Keluarga yang diintervensi</i>	Na	58%	80,000,000	62%	88,000,000	67%	96,800,000	67%	264,800,000			<i>Jumlah Keluarga yang diintervensi</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>masalah kesehatan</i>												<i>si masalah kesehatan dibagi jumlah keluarga (KK) * 100 %</i>
	<i>Terpenuhnya Rumah Sakit Baru dengan Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0001</i>	<i>Pembangunan Rumah Sakit Beserta sarana dan Prasarana penduduknya</i>	<i>Jumlah Rumah Sakit Baru yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000</i>	<i>0%</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,500,000,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,500,000,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,500,000,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>5,000,000,000</i>			
	<i>Terbangunnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0002</i>	<i>Pembangunan Puskesmas</i>	<i>Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang dibangun</i>	<i>0%</i>	<i>1 Unit</i>	<i>2,500,000,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,000,000,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,000,000,000</i>	<i>1 Unit</i>	<i>3,000,000,000</i>			
	<i>Terbangunnya Rumah Dinas Tenaga Kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0004</i>	<i>Sub Kegiatan Pembangunan</i>	<i>Jumlah Rumah Dinas Tenaga</i>	<i>Na</i>	<i>3 Unit</i>	<i>602,700,000</i>	<i>4 Unit</i>	<i>662,970,000</i>	<i>5 Unit</i>	<i>729,267,000</i>	<i>12 Unit</i>	<i>1,994,937,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Rumah Dinas Tenaga Kesehatan</i>	<i>Kesehatan yang dibangun</i>												
	<i>Tersedianya Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0022</i>	<i>Sub kegiatan pengembangan rumah sakit</i>	<i>Jumlah rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar setiap standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang melindungi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal</i>	<i>3 unit</i>	<i>3 unit</i>	<i>762,000,000</i>	<i>3 unit</i>	<i>790,200,000</i>	<i>3 unit</i>	<i>832,020,000</i>	<i>3 unit</i>	<i>2,384,220,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				1:1000												
	Tersedianya Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	1.02.02.2.0 1.0006	Sub kegiatan pengembangan puskesmas	Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan sarana, prasarana, alkes, dan SDM agar sesuai standar	1 unit	6 unit	11,690,000,000	9 unit	11,984,000,000	12 unit	12,342,400,000	12 unit	36,016,400,000			
	Tersedianya pengembangan fasilitas kesehatan lainnya sesuai standar	1.02.02.2.0 1.0007	Sub kegiatan pengembangan fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alat	Na	3 Unit	2,200,000,000	2 Unit	1,820,000,000	2 Unit	1,952,000,000	5 Unit	5,972,000,000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>kesehatan dan SDM agar sesuai standar</i>												
	<i>Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0008</i>	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit</i>	<i>Jumlah sarana, prasarana dan alkes yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit</i>	<i>3 unit</i>	<i>3 Unit</i>	<i>4,400,000,000</i>	<i>3 Unit</i>	<i>4,520,000,000</i>	<i>3 Unit</i>	<i>5,082,000,000</i>	<i>9 unit</i>	<i>14,002,000,000</i>			
	<i>Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0009</i>	<i>Sub Kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas</i>	<i>Jumlah sarana, prasarana dan alkes yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh Puskesmas</i>		<i>4 unit</i>	<i>900,000,000</i>	<i>4 unit</i>	<i>960,000,000</i>	<i>6 unit</i>	<i>1,006,000,000</i>	<i>14</i>	<i>2,866,000,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Tersedianya Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>1.02.02.2.0 1.0010</i>	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>		<i>32 unit</i>	<i>4,300,000,000</i>	<i>34 unit</i>	<i>4,410,000,000</i>	<i>36 unit</i>	<i>4,961,000,000</i>	<i>102</i>	<i>13,671,000,000</i>			
	<i>Tersedianya Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan</i>	<i>1.02.02.2.0 1.11</i>	<i>Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan</i>	<i>Jumlah sarana dan perasarana rumah dinas tenaga kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi pemeliharaan</i>		<i>12 unit</i>	<i>1,800,000,000</i>	<i>14 unit</i>	<i>1,815,000,000</i>	<i>16 unit</i>	<i>1,996,500,000</i>	<i>42 Unit</i>	<i>5,611,500,000</i>			
	<i>Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan</i>	<i>1.02.02.2.0 1.14</i>	<i>Sub kegiatan pengadaan alat kesehatan</i>	<i>Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat</i>		<i>156 unit</i>	<i>8,205,000,000</i>	<i>156 unit</i>	<i>8,405,500,000</i>	<i>156 unit</i>	<i>8,728,050,000</i>	<i>468 Unit</i>	<i>25,338,550,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Kesehatan</i>		<i>n/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>	<i>Penunjang Mendik Fasilitas Kesehatan yang disediakan</i>												
	<i>Terlaksananya Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Pengujian dan Kalibrasi pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional I Maintenance Center</i>	<i>1.02.02.2.01.15</i>	<i>Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi</i>	<i>Jumlah penyediaan dan pemeliharaan alat uji dan kalibrasi pada unit pemeliharaan fasilitas kesehatan regional/regional maintenance</i>		<i>4 unit</i>	<i>951,000,000</i>	<i>4 unit</i>	<i>991,100,000</i>	<i>4 unit</i>	<i>1,090,210,000</i>	<i>12 Unit</i>	<i>3,032,310,000</i>			
	<i>Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Kesehatan/Alat Kesehatan Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.01.20</i>	<i>Sub kegiatan pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan</i>	<i>Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan</i>	<i>1 unit</i>	<i>1 unit</i>	<i>100,000,000</i>	<i>1 unit</i>	<i>110,000,000</i>	<i>1 unit</i>	<i>121,000,000</i>	<i>3 unit</i>	<i>331,000,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>n/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>	<i>yang terpelihara sesuai standar</i>												
	Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	1.02.02.2.01.23	Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah obat , vaksin dan BMHP yang disediakan		4 Paket	9,806,512,606	4 Paket	10,418,041,267	4 Paket	11,103,692,753	12 Unit	31,328,246,626			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pendekatan Keluarga yang diawali tahapan kunjungan keluarga</i>	<i>1.02.02.2.01.24</i>	<i>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga</i>	<i>Jumlah Keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas</i>	<i>Na</i>	<i>102.188 Keluarga</i>	<i>80,000,000</i>	<i>102.200 Keluarga</i>	<i>88,000,000</i>	<i>102.215 Keluarga</i>	<i>96,800,000</i>	<i>306603 Keluarga</i>	<i>264,800,000</i>			
	<i>Terlaksananya Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>1.02.02.2.01.26</i>	<i>Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1 Paket</i>	<i>1,000,000</i>	<i>15 Paket</i>	<i>1,100,000</i>	<i>15 Paket</i>	<i>1,210,000</i>	<i>31 Unit</i>	<i>3,310,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Sasaran Kegiatan 1.2	Terselenggaranya Penyediaan layanan Kesehatan UKM & UKP Rujukan tingkat kab/kota sesuai standar	1.02.02.2.02	Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Capaian SPM Bidang Kesehatan	82%	100%	3,045,814,700	100%	3,380,396,170	100%	3,648,938,947	100%	10,075,149,817			Hasil dari 12 indikator capaian SPM dibagi 12
				Cakupan Pelayanan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100%	100%	267,900,000	100%	294,690,000	100%	323,119,000	100%	885,709,000			Jumlah kejadian penyakit berpotensi wabah /KLB yang ditangani dalam 1x 24 jam dibagi dengan jumlah kejadian / kasus berpotensi KLB/wabah yang dilaporkan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																melalui SKDR dikali 100%
				Status Gizi Kurang pada Balita	1,2%	0.08	171,062,964	7,90 %	188,169,260	7,80 %	233,000,000	7,80 %	592,232,224			Jumlah balita yang diukur status gizi (BB/TB) di bagi jumlah balita di kali 100
				Cakupan Desa/Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	6%	7.41 %	240,213,000	8.64 %	258,734,300	9.88 %	274,507,730	9.88 %	773,455,030			Jumlah Desa/Kel yang STBM dibagi Jumlah seluruh Desa/Kel dikali 100%
				Indeks Penyakit menular dan Tidak Menular	0.47	0.42	899,205,730	0.41	994,626,303	0.41	1,087,898,933	0.41	2,981,730,966			Jumlah penderita penyakit menular (Tb, HIV, malaria,

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>kusta, hepatitis, DBD, Filaria) dibagi kelompok beresiko dikali 100 (dihitung perpenyakit kemudian ditambah semua indeks</i>
				<i>Cakupan Masyarakat yg memiliki Jaminan Kesehatan</i>	85.71%	87.00%	2,500,000,000	88.50%	2,650,000,000	90.00%	2,800,000,000	90.00%	7,950,000,000			<i>jumlah masyarakat memiliki jaminan kesehatan dibagi jumlah penduduk dikali 100%</i>
				<i>Cakupan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaata</i>	100%	100%	54,170,000	100%	59,587,000	100%	65,545,700	100%	179,302,700			<i>kelompok asuhan mandiri yang memanfa</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>n Toga dan Akupresure</i>											<i>atkan tanaman obat keluarga dan pelayanan akupresure dibagi kelompok asuhan kemandirian dikali 100</i>	
				<i>Persentase Ketepatan Respon Time Pelayanan Kegawatgaruratan Pra RS</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>1,830,000,000</i>	<i>100%</i>	<i>2,000,000,000</i>	<i>100%</i>	<i>2,100,000,000</i>	<i>100%</i>	<i>5,930,000,000</i>		<i>Jumlah penanganan kasus kegawatdaruratan dilokasi kejadian dalam waktu ≤ 10 menit dibagi semua kasus gawat darurat yang ditangani dilokasi</i>	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																kejadian dikali 100%
				Persentase Pelayanan Operasional Fasilitas Kesehatan	100%	100%	47,979,937,000	100%	51,477,930,700	100%	52,769,415,100	100%	152,227,282,800			Jumlah Pelayanan Operasional Pada Faskes dibagi Jumlah Faskes dikali 100
				Persentase Faskes yang terakreditasi	0%	58.97	300,704,000	64.10	330,774,400	69.23	342,000,000	69.23	973,478,400			
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	1.02.02.2.02.01	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5035	6040 org	200,000,000	6342	220,000,000	6659	242,000,000	19041 Org	662,000,000			
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	1.02.02.2.02.02	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan	5237	5766 org	310,000,000	6054	341,000,000	6357	375,100,000	18177 Org	1,026,100,000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional	
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
			n Kesehatan Ibu Bersalin	pelayanan kesehatan sesuai standar													
	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.02.03</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</i>	<i>Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>5187</i>	<i>5491 org</i>	<i>145,000,000</i>	<i>5766</i>	<i>159,500,000</i>	<i>6054</i>	<i>175,450,000</i>	<i>1731</i>	<i>1 Org</i>	<i>479,950,000</i>			
	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.02.04</i>	<i>Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan balita</i>	<i>Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>25338</i>	<i>28695 org</i>	<i>554,050,000</i>	<i>30130</i>	<i>609,455,000</i>	<i>31636</i>	<i>670,400,500</i>	<i>9046</i>	<i>1 Org</i>	<i>1,833,905,500</i>			
	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.02.05</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Pada Usia Pendidikan Dasar</i>	<i>jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai</i>	<i>57396</i>	<i>58000 org</i>	<i>157,000,000</i>	<i>59820</i>	<i>172,700,000</i>	<i>62811</i>	<i>189,970,000</i>	<i>179603</i>	<i>Org</i>	<i>519,670,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>standar</i>												
	<i>Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.02.06</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif</i>	<i>jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>147450</i>	<i>206739 org</i>	<i>108,500,000</i>	<i>208158</i>	<i>119,350,000</i>	<i>210448</i>	<i>131,285,000</i>	<i>625345 Org</i>	<i>359,135,000</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.02.07</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Pada Usia Lanjut</i>	<i>jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>23226</i>	<i>27370 org</i>	<i>625,204,000</i>	<i>28738</i>	<i>717,724,400</i>	<i>30175</i>	<i>720,000,000</i>	<i>86283 Org</i>	<i>2,062,928,400</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita</i>	<i>1.02.02.2.02.08</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan</i>	<i>Jumlah penderita hipertensi yang mendapatk</i>	<i>46614</i>	<i>65223 org</i>	<i>33,800,000</i>	<i>65225</i>	<i>37,180,000</i>	<i>65300</i>	<i>40,898,000</i>	<i>195748 Org</i>	<i>111,878,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Hipertensi Sesuai Standar</i>		<i>n Kesehatan Penderita Hipertensi</i>	<i>an pelayanan kesehatan sesuai standar</i>												
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.09	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus</i>	<i>Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	6754	6800 org	30,800,0 00	6868	33,880,0 00	7342	37,268,0 00	2020 4 Org	101,948, 000			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.10	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat</i>	<i>Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar</i>	619	619 org	100,000, 000	620	110,000, 000	622	121,000, 000	1674 Org	331,000, 000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.11	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</i>	<i>Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar</i>	7546	7550 org	544,875, 000	7600	599,362, 500	7650	659,298, 750	1653 0 Org	1,803,53 6,250			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.12	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV</i>	<i>jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan yankes sesuai standar</i>	9255	9300 org	176,585, 700	9350	194,244, 270	9400	213,668, 697	2813 6 Org	584,498, 667			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar</i>	1.02.02.2.0 2.13	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi</i>	<i>jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk</i>	1 Doku men	1 Doku men	13,000,0 00	1 Doku men	14,300,0 00	1 Doku men	15,730,0 00	3 Doku men	43,030,0 00			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa</i>	<i>pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) sesuai standar</i>												
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar</i>	<i>1.02.02.2.0 2.0014</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>2,000,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>2,200,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>2,420,000</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>6,620,000</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</i>	<i>1.02.02.2.0 2.0015</i>	<i>Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>171,062,964</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>188,169,260</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>233,000,000</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>592,232,224</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>n Gizi Masyarakat</i>	<i>masyarakat</i>												
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga</i>	<i>1.02.02.2.02.0016</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah Raga</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan Olah raga</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>39,000,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>42,900,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>44,000,000</i>	<i>72 Dokumen</i>	<i>125,900,000</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</i>	<i>1.02.02.2.02.0017</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>30,213,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>33,234,300</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>36,557,730</i>	<i>72 Dokumen</i>	<i>100,005,030</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.02.0018</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>101,720,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>111,892,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>123,081,200</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>336,693,200</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Kesehatan</i>	<i>kesehatan</i>												
	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya</i>	<i>1.02.02.2.02.0019</i>	<i>Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya</i>	<i>Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>54,170,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>59,587,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>65,545,700</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>179,302,700</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.02.0020</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>227,900,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>250,690,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>275,759,000</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>754,349,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)</i>	<i>1.02.02.2.02.0021</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)</i>	<i>Jumlah Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) Yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Na</i>	<i>1458 Orang</i>	<i>41,360,000</i>	<i>1438 Orang</i>	<i>45,496,000</i>	<i>1418 Orang</i>	<i>50,045,600</i>	<i>1418</i>	<i>136,901,600</i>			
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Penyalahguna NAPZA</i>	<i>1.02.02.2.02.0022</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA</i>	<i>Jumlah penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan</i>	<i>na</i>	<i>17 Orang</i>	<i>65,000,000</i>	<i>20 Orang</i>	<i>71,000,000</i>	<i>24 Orang</i>	<i>77,600,000</i>	<i>24 Org</i>	<i>213,600,000</i>			
	<i>Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular</i>	<i>1.02.02.2.02.0025</i>	<i>Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular</i>	<i>18 Dokumen</i>	<i>18 Dokumen</i>	<i>280,125,730</i>	<i>18 Dokumen</i>	<i>307,138,303</i>	<i>18 Dokumen</i>	<i>336,852,133</i>	<i>54 Dokumen</i>	<i>924,116,166</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Menular</i>													
	<i>Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</i>	<i>1.02.02.2.0 2.26</i>	<i>Sub kegiatan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>2,500,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>2,650,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>2,800,000,000</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>7,950,000,000</i>			
	<i>Terlaksananya Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah</i>	<i>1.02.02.2.0 2.27</i>	<i>Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah</i>	<i>Jumlah orang yang menerima layanan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) dan sekolah</i>	<i>na</i>	<i>4914 orang</i>	<i>116,000,000</i>	<i>4920 orang</i>	<i>134,600,000</i>	<i>4930 orang</i>	<i>149,560,000</i>	<i>14764 Orang</i>	<i>400,160,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium</i>	<i>1.02.02.2.0 2.28</i>	<i>Sub Kegiatan Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke laboratorium Rujukan/Nasional</i>	<i>Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) ke laboratorium rujukan/nasional yang didistribusikan</i>	<i>Na</i>	<i>150 Paket</i>	<i>96,000,000</i>	<i>160 Paket</i>	<i>105,600,000</i>	<i>170 Paket</i>	<i>116,160,000</i>	<i>480 Paket</i>	<i>317,760,000</i>			
	<i>Terselenggaranya Kabupaten/Kota Sehat</i>	<i>1.02.02.2.0 2.29</i>	<i>Penyelenggaraan Kabupaten/kota Sehat</i>	<i>Jumlah dokumen hasil Penyelenggaraan Kabupaten/kota Sehat</i>	<i>10 Dokumen</i>	<i>10 Dokumen</i>	<i>210,000,000</i>	<i>10 Dokumen</i>	<i>225,500,000</i>	<i>10 Dokumen</i>	<i>237,950,000</i>	<i>30 Dokumen</i>	<i>673,450,000</i>			
	<i>Tersedianya Layanan Konsultasi Jarak Jauh antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) Melalui Pelayanan</i>	<i>1.02.02.2.0 2.30</i>	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) yang melayani konsultasi jarak jauh antar</i>	<i>Na</i>	<i>8 unit</i>	<i>1,000,000</i>	<i>12 unit</i>	<i>1,100,000</i>	<i>12 unit</i>	<i>1,210,000</i>	<i>32 Dokumen</i>	<i>3,310,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Telemedicine Untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas</i>		<i>n</i>	<i>fasyankes melalui pelayanan telemedicine untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas</i>												
	<i>Tersedianya Operasional Pelayanan Rumah Sakit</i>	<i>1.02.02.2.02.32</i>	<i>Sub kegiatan operasional pelayanan rumah sakit</i>	<i>Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit</i>	<i>36 dokumen</i>	<i>36 dokumen</i>	<i>25,344,310,000</i>	<i>36 dokumen</i>	<i>26,878,741,000</i>	<i>36 dokumen</i>	<i>27,078,315,100</i>	<i>108 Dokumen</i>	<i>79,301,366,100</i>			
			<i>Operasional Pelayanan RSUD Depati Bahrin</i>	<i>Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Depati Bahrin</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>13,580,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>13,938,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>14,921,315,100</i>		<i>42,439,315,100</i>			
			<i>Operasional Pelayanan RSUD Eko</i>	<i>Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>7,200,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>7,920,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>7,712,000,000</i>		<i>22,832,000,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			Maulana Ali	RSUD Eko Maulana Ali												
			Operasional Pelayanan RSUD Syafrie Rachman	Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rachman	12 Dokumen	12 Dokumen 4,564,310,000	12 Dokumen 5,020,741,000	12 Dokumen 4,445,000,000	14,030,051,000							
	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	1.02.02.2.0 2.33	Sub Kegiatan operasional pelayanan Puskesmas	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas:	144 Dokumen	144 Dokumen 20,000,627,000	144 Dokumen 21,700,689,700	144 Dokumen 22,650,000,000	432 Dokumen 64,351,316,700							
			Operasional pelayanan Puskesmas Kenanga	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga	12 Dokumen	12 Dokumen 2,277,000,000	12 Dokumen 2,404,700,000	12 Dokumen 2,645,170,000	7,326,870,000							
			Operasional pelayanan Puskesmas Belinyu	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu	12 Dokumen	12 Dokumen 2,000,000,000	12 Dokumen 2,100,000,000	12 Dokumen 2,310,000,000	6,410,000,000							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>s Belinyu</i>													
			Operasional pelayanan Puskesmas Gunung Muda	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda	12 Dokumen	12 Dokumen	1,046,000,000	12 Dokumen	1,150,600,000	12 Dokumen	1,265,660,000		3,462,260,000			
			Operasional pelayanan Puskesmas Sungailiat	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat	12 Dokumen	12 Dokumen	1,032,000,000	12 Dokumen	1,135,200,000	12 Dokumen	1,248,720,000		3,415,920,000			
			Operasional pelayanan Puskesmas Baturusa	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa	12 Dokumen	12 Dokumen	1,340,000,000	12 Dokumen	1,474,000,000	12 Dokumen	1,621,400,000		4,435,400,000			
			Operasional pelayanan Puskesmas Pemali	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali	12 Dokumen	12 Dokumen	1,485,241,000	12 Dokumen	1,633,765,100	12 Dokumen	1,797,141,610		4,916,147,710			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			Operasional pelayanan Puskesmas Bakam	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam	12 Dokumen	12 Dokumen 2,120,000,000	12 Dokumen 2,232,000,000	12 Dokumen 2,455,200,000				6,807,200,000				
			Operasional pelayanan Puskesmas Riausilip	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Riausilip	12 Dokumen	12 Dokumen 1,600,000,000	12 Dokumen 1,760,000,000	12 Dokumen 1,936,000,000				5,296,000,000				
			Operasional pelayanan Puskesmas Puding Besar	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar	12 Dokumen	12 Dokumen 1,276,000,000	12 Dokumen 1,403,600,000	12 Dokumen 1,543,960,000				4,223,560,000				
			Operasional pelayanan Puskesmas Petaling	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling	12 Dokumen	12 Dokumen 2,861,000,000	12 Dokumen 3,147,100,000	12 Dokumen 3,461,810,000				9,469,910,000				
			Operasional pelayanan Puskesmas Sinar	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru	12 Dokumen	12 Dokumen 1,358,386,000	12 Dokumen 1,494,224,600	12 Dokumen 1,643,647,060				4,496,257,660				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Baru</i>													
			<i>Operasional pelayanan Puskesmas Penagan</i>	<i>- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>1,605,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>1,765,500,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>1,942,050,000</i>		<i>5,312,550,000</i>			
	<i>Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>	<i>1.02.02.2.0 2.34</i>	<i>Sub kegiatan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya</i>	<i>Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>2,635,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>2,898,500,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>3,041,100,000</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>8,574,600,000</i>			
	<i>Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota</i>	<i>1.02.02.2.0 2.35</i>	<i>Sub kegiatan pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi di kabupaten/kota</i>	<i>Na</i>	<i>23 unit</i>	<i>300,704,000</i>	<i>25 unit</i>	<i>330,774,400</i>	<i>27 unit</i>	<i>342,000,000</i>	<i>75 Unit</i>	<i>973,478,400</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)</i>	<i>1.02.02.2.02.36</i>	<i>Sub kegiatan investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)</i>	<i>Jumlah laporan hasil investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)</i>	<i>2 laporan</i>	<i>2 laporan</i> <i>24,000,000</i>	<i>2 laporan</i> <i>26,400,000</i>	<i>2 laporan</i> <i>28,000,000</i>	<i>6 Laporan</i> <i>78,400,000</i>							
	<i>Tersedia dan Terkelolanya Public Safety Center (PSC 119) yang Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)</i>	<i>1.02.02.2.02.38</i>	<i>Sub kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)</i>	<i>Jumlah public safety center (psc 119) tersedia, terkelolaan dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu sistem penanganan gawat</i>	<i>3 unit</i>	<i>3 unit</i> <i>1,830,000,000</i>	<i>3 unit</i> <i>2,000,000,000</i>	<i>3 unit</i> <i>2,100,000,000</i>	<i>9 Unit</i> <i>5,930,000,000</i>							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>darurat terpadu (SPGDT)</i>												
	<i>Terlaksananya pengelolaan kesehatan orang dengan Tuberkulosis</i>	<i>1.02.02.2.02.40</i>	<i>Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis</i>	<i>Jumlah orang yang menderita TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>591 org</i>	<i>600 org</i> <i>60,000,000</i>	<i>650 org</i> <i>66,000,000</i>	<i>700 org</i> <i>69,600,000</i>	<i>3150 Org</i> <i>195,600,000</i>							
	<i>Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV/ Aids (ODHA)</i>	<i>1.02.02.2.02.41</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)</i>	<i>Jumlah Penderita HIV/Aids yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>76 org</i>	<i>78 org</i> <i>50,000,000</i>	<i>80 org</i> <i>55,000,000</i>	<i>82 org</i> <i>60,500,000</i>	<i>174 Org</i> <i>165,500,000</i>							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terselenggaranya pengelolaan kesehatan malaria</i>	<i>1.02.02.2.02.42</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria</i>	<i>Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria</i>	<i>1550</i>	<i>1575</i>	<i>20,000,000</i>	<i>1600</i>	<i>22,000,000</i>	<i>1625</i>	<i>24,200,000</i>	<i>4800</i>	<i>66,200,000</i>			
	<i>Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi</i>	<i>1.02.02.2.02.0044</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi</i>	<i>na</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>30,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>33,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>36,300,000</i>	<i>36 Dokumen</i>				
	<i>Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak</i>	<i>1.02.02.2.02.0046</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan upaya kesehatan ibu dan Anak</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak</i>	<i>na</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>60,000,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>66,000,000</i>	<i>24 Dokumen</i>	<i>72,600,000</i>	<i>72 Dokumen</i>	<i>198,600,000</i>			
<i>Sasaran Kegiatan 1.3</i>	<i>Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan secara</i>	<i>1.02.02.2.03</i>	<i>Penyelenggaraan Sistem</i>	<i>Persentase Faskes yang menjalankan</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>783,000,000</i>	<i>100%</i>	<i>861,300,000</i>	<i>100%</i>	<i>902,950,000</i>	<i>100%</i>	<i>2,547,250,000</i>			<i>Jumlah Puskesmas yang</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>integrasi</i>		<i>Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</i>	<i>n sistem informasi</i>												<i>menjalankan sistem informasi manajemen puskesmas dibagi jumlah puskesmas dikali 100%</i>
	<i>Terlaksananya pengelolaan sistem informasi kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.03.02</i>	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil pengelolaan sistem informasi kesehatan</i>	<i>29 Dokumen</i>	<i>35 Dokumen</i>	<i>783,000,000</i>	<i>36 Dokumen</i>	<i>861,300,000</i>	<i>37 Dokumen</i>	<i>902,950,000</i>	<i>108 Dokumen</i>	<i>2,547,250,000</i>			
<i>Sasaran Kegiatan 1.4</i>	<i>Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan</i>	<i>1.02.02.2.04</i>	<i>Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah</i>	<i>Indek Kepuasan Masyarakat</i>	<i>88.6</i>	<i>88,60</i>	<i>248,800,000</i>	<i>88,65</i>	<i>273,680,000</i>	<i>88,70</i>	<i>273,680,000</i>	<i>88,70</i>	<i>796,160,000</i>			<i>Hasil dari survey IKM</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>Kabupaten/Kota</i>													
	<i>Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)</i>	<i>1.02.02.2.04.03</i>	<i>Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan</i>	<i>Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran indikator nasional mutu (INM) pelayanan kesehatan</i>	<i>Na</i>	<i>19 Unit</i>	<i>168,800,000</i>	<i>19 Unit</i>	<i>185,680,000</i>	<i>19 Unit</i>	<i>185,680,000</i>	<i>19 Unit</i>	<i>540,160,000</i>			
	<i>Terlaksananya Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan</i>	<i>1.02.02.2.04.04</i>	<i>Sub Kegiatan Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>80,000,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>88,000,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>88,000,000</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>256,000,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Sasaran Program 2	Meningkatnya Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan sesuai Standar	1.02.03	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Persentase peningkatan kapasitas SDM Kesehatan sesuai standar	0%	0.68 %	545,880,000	0.70 %	600,468,000	0.75 %	660,514,800	0.75 %	1,806,862,800	Dinas Kesehatan	Kab.Bangka	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti pelatihan sesuai standar dibagi seluruh SDM Kesehatan dikali 100%
Sasaran Kegiatan 2.1	Terlaksannya pemberian izin peraktek tenaga Kesehatan	1.02.03.01	Kegiatan pemberian izin praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten/kota	Persentase Tenaga Kesehatan yg memiliki SIP	90.82%	95%	101,500,000	95%	111,650,000	95%	122,815,000	95%	335,965,000			Jumlah Nakes yang memiliki SIP dibagi Jumlah Seluruh Nakes dikali 100%
				Cakupan Tenaga Kesehatan yang memiliki STR	96.05%	92,5%		93%		100%		100%	-			Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR dibagi Jumlah Seluruh Tenaga

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																Kesehatan dikali 100%
	Terlaksananya Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	1.02.03.2.01.01	Sub kegiatan Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	101,500,000	1 Dokumen	111,650,000	1 Dokumen	122,815,000	3%	335,965,000			
Sasaran Kegiatan 2.2	Terencananya kebutuhan dan pendayagunaan SDM	1.02.03.02	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Faskes dengan jenis tenaga sesuai standar	100%	100%	228,190,000	100%	251,009,000	100%	276,109,900	100%	755,308,900			Jumlah faskes yang memiliki minimal 9 jenis nakes sesuai deng PMK 43 tahun 2017 dibagi Jumlah faskes dikali 100%

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan</i>	<i>1.02.03.2.02.03</i>	<i>Sub Kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan</i>	<i>jumlah dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>228,190,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>251,009,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>276,109,900</i>	<i>3%</i>	<i>755,308,900</i>			
<i>Sasaran Kegiatan 2.3</i>	<i>Meningkatnya pengembangan mutu dan kompetensi teknis SDM</i>	<i>1.02.03.03</i>	<i>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase Tenaga Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi</i>	<i>92%</i>	<i>0.039</i>	<i>216,190,000</i>	<i>4.3</i>	<i>237,809,000</i>	<i>4.8%</i>	<i>261,589,900</i>	<i>4.8%</i>	<i>715,588,900</i>			<i>Jumlah Tenaga Kesehatan yang terlatih di bagi Jumlah Nakes X 100%</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>1.02.03.2.03.01</i>	<i>Sub Kegiatan Pengembangan mutu dan peningkatan Kompetensi teknis Sumber daya manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya</i>	<i>0</i>	<i>35 orang</i>	<i>216,190,000</i>	<i>38 orang</i>	<i>237,809,000</i>	<i>42 orang</i>	<i>261,589,900</i>	<i>115 Orng</i>	<i>715,588,900</i>			
<i>Sasaran Program 3</i>	<i>Meningkatnya Pengawasan Keamanan Obat dan makanan minuman</i>	<i>1.02.04</i>	<i>Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makan minuman</i>	<i>Persentase pengawasan toko obat, apotek, dan keamanan pangan yang beredar sesuai standar</i>	<i>88%</i>	<i>89%</i>	<i>288,771,000</i>	<i>90%</i>	<i>317,648,100</i>	<i>91%</i>	<i>349,412,910</i>	<i>91%</i>	<i>955,832,010</i>	<i>Dinas Kesehatan</i>	<i>Kab.Bangka</i>	<i>Jumlah keamanan pangan yang diawasi di bagi jumlah sarana tempat keamanan pangan di kali 100</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Sasaran Kegiatan 3.1	Terselenggaranya Pemberian izin Sarana kesehatan	1.02.04.2.01	Kegiatan pemberian izin apotik, toko obat, alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Cakupan pengawasan sarana kefarmasian	0%	50% 15,000,000	60% 16,500,000	80% 18,150,000	100% 49,650,000							Jumlah pengawasan toko obat dan apotik di bagi jumlah toko obat dan apotik di kali 100
	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1.02.04.2.01.01	Sub kegiatan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan, toko obat, toko kesehatan, optikal,	Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan apotek, toko obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha	1 Dokumen	1 Dokumen 15,000,000	1 Dokumen 16,500,000	1 Dokumen 18,150,000	3 49,650,000							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>usaha mikro obat tradisional (UMOT)</i>	<i>Mikro Obat Tradisional (UMOT)</i>												
	<i>Terselenggaranya rekomendasi penerbitan sertifikat Produk PIRT</i>	<i>1.02.04.2.03</i>	<i>Penerbitan Sertifikasi produksi pangan industri RT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri</i>	<i>Cakupan Industri yang memiliki Sertifikat PIRT</i>	<i>Na</i>	<i>41%</i>	<i>114,120,000</i>	<i>45%</i>	<i>125,532,000</i>	<i>49%</i>	<i>138,085,200</i>	<i>49%</i>	<i>377,737,200</i>		<i>Jumlah industri yang memiliki sertifikat PIRT dibagi Jumlah Industri dikali 100%</i>	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>RT</i>													
	<i>Terlaksananya pengendalian dan pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat produksi pangan industri RT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh IRT</i>	<i>1.02.04.2.03.01</i>	<i>Pengendalian dan pengawasan serta tindakan lanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang</i>	<i>Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindakan lanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang diproduksi</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>114,120,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>125,532,000</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>138,085,200</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>377,737,200</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>dapat diproduksi oleh IRT</i>	<i>oleh IRT</i>												
Sasaran Kegiatan 3.2	Meningkatnya keamanan produk pangan industri rumah tangga	1.02.04.2.06	Kegiatan pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan post market pada produksi dan produk makanan minuman industri rumah tangga	Cakupan pengawasan sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan)	Na	75%	159,651,000	77%	175,616,100	80%	193,177,710	80%	528,444,810			Jumlah Pengawasan sarana IRTP dibagi Jumlah sarana IRTP dikali 100%

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan</i>	1.02.04.2.06.01	<i>Sub Kegiatan pemeriksaan post market pada produk makanan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan</i>	<i>Jumlah produk dan sarana produksi makanan minuman IRT beredar yang dilakukan pemeriksaan Pos Market dalam rangka tindak lanjut pengawasan</i>	<i>Na</i>	<i>80 Unit</i>	<i>159,651,000</i>	<i>90 Unit</i>	<i>175,616,100</i>	<i>100 Unit</i>	<i>193,177,710</i>	<i>270 Unit</i>	<i>528,444,810</i>			
<i>Sasaran Program 4</i>	<i>Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat</i>	1.02.05	<i>Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan</i>	<i>Indeks rumah tangga yang berPHBS</i>	<i>0.69</i>	<i>0,70</i>	<i>245,000,000</i>	<i>0,73</i>	<i>269,500,000</i>	<i>0,75</i>	<i>296,450,000</i>	<i>0,75</i>	<i>810,950,000</i>	<i>Dinas Kesehatan</i>	<i>Kab.Bangka</i>	<i>Rumah Tangga yang melaksanakan 8-10 indikator PHBS/Rumah Tangga yang</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>disurvei</i>
Sasaran Kegiatan 4.1	Meningkatnya pemberdayaan & peningkatan peran serta masyarakat	1.02.05.2.01	Kegiatan advokasi pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Advokasi dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Na	100%	155,000,000	100%	170,500,000	100%	187,550,000	100%	513,050,000			Jumlah kegiatan advokasi, kemitraan pemberdayaan masyarakat di bagi jumlah rencana kegiatan kali 100
	<i>Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat</i>	<i>1.02.05.2.01.01</i>	<i>Sub kegiatan peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat</i>	<i>Jumlah dokumen promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>155,000,000</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>170,500,000</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>187,550,000</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>513,050,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>pemberdayaan masyarakat</i>													
Sasaran Kegiatan 4.2	Meningkatnya pengembangan & Pelaksanaan UKBM	1.02.05.2.03	Kegiatan pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	96.62%	97.0%	90,000,000	97.5%	99,000,000	98%	108,900,000	98%	297,900,000			(Persentase UKBM (Posyandu, Pos UKK, Posbindu) yang sesuai standar dibagi UKBM yang ada) x 100
	<i>Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</i>	<i>1.02.05.2.03.01</i>	<i>Sub kegiatan bimbingan teknis dan supervisi pengembangan</i>	<i>Jumlah dokumen hasil bimbingan teknis dan supervisi upaya kesehatan</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>90,000,000</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>99,000,000</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>108,900,000</i>	<i>3 Dokumen</i>	<i>297,900,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)	bersumber daya masyarakat (UKBM)												
Meningkatnya reformasi birokrasi perangkat daerah				Nilai PMPRB PD	29.16	29.5		29.75		30		30	-			
	MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA BIROKRASI DINKES			Hasil Evaluasi AKIP Dinkes	79,54	80,00		80,05		80,10		80,10	-			
Sasaran Pogram 1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	1.02.01	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota	Nilai kinerja perencanaan Perangkat Daerah	26.25	27.00	397,524,000	27.10	429,085,000	27.15	464,004,040	27.15	1,290,613,040	Dinas Kesehatan	Kab.Bangka	Hasil penilaian komponen aspek perencanaan dalam evaluasi

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																AKIP Daerah oleh Inspektora t
				Nilai Kinerja Pelaporan Perangkat Daerah	10.80	11.00	187,480,000	11.10	206,228,000	11.15	226,850,800	11.15	620,558,800			Hasil penilaian komponen aspek pelaporan dalam evaluasi AKIP Daerah oleh Inspektora t
Sasaran Program 2	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			Persentase Temuan Pengelolaan Keuangan PD dalam LHP BPK-RI	0%	0%	143,498,000,000	0%	153,847,800,000	0%	159,217,378,236	0%	456,563,178,236	Dinas Kesehatan	Kab.Bangka	Jumlah temuan BPK yang ditindaklanjuti dibagi jumlah temuan BPK dalam LHP BPK-RI x 100%
Sasaran Program 3	Meningkatnya Kualitas ASN Perangkat Daerah			Indeks Profesionalitas ASN	61.08	64%	270,750,000	64%	297,825,000	64%	327,607,500	64%	896,182,500	Dinas Kesehatan	Kab.Bangka	Hasil Pengukuran IP ASN

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>Perangkat Daerah</i>												<i>Perangkat Daerah oleh BKPSDMD</i>
<i>Sasaran Program 4</i>	<i>Meningkatnya Kualitas Layanan Jasa Internal Perangkat Daerah</i>			<i>Indeks Kepuasan Pelayanan Jasa Internal Perangkat Daerah</i>	<i>Na</i>	<i>3</i>	<i>1,330,095,000</i>	<i>3</i>	<i>1,463,104,500</i>	<i>3</i>	<i>1,609,414,950</i>	<i>3</i>	<i>4,402,614,450</i>	<i>Dinas Kesehatan</i>	<i>Kab.Bangka</i>	<i>Nilai persepsi berdasarkan Hasil survey internal terhadap pelayanan Bidang Sekretariat Perangkat Daerah (dari 1 sampai 4)</i>
<i>Sasaran Program 5</i>	<i>Meningkatnya Ketersediaan dan Kualitas Sarana dan Prasarana Perangkat Daerah</i>			<i>Persentase BMD Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik</i>	<i>97.97%</i>	<i>98%</i>	<i>6,774,750,000</i>	<i>98,10%</i>	<i>7,252,225,000</i>	<i>98,20%</i>	<i>7,597,447,500</i>	<i>98,20%</i>	<i>21,624,422,500</i>	<i>Dinas Kesehatan</i>	<i>Kab.Bangka</i>	<i>Jumlah Barang Milik Daerah Perangkat Daerah dalam kondisi baik dibagi jumlah seluruh</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																Barang Milik Daerah dlm inventaris Perangkat Daerah x 100%
Sasaran Kegiatan 1.1	Meningkatnya Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Sesuai Standar	1.02.01.2.01	Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase Perencanaan Kinerja yang disusun Sesuai Standar	100%	100%	397,524,000	100%	429,085,000	100%	464,004,040	100%	1,290,613,040			Jumlah tahapan penyusunan perencanaan yang dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu dibagi jumlah penyusunan perencanaan dikali 100
				Persentase pelaporan kinerja yang disusun	100%	100%	187,480,000	100%	206,228,000	100%	226,850,800	100%	620,558,800			Jumlah tahapan penyusunan pelaporan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>sesuai Standar</i>												<i>yang dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu dibagi jumlah penyusunan pelaporan dikali 100</i>
	<i>Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>1.02.01.2.0 1.01</i>	<i>Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah</i>	<i>31 Dokumen</i>	<i>31 Dokumen 397,524,000</i>	<i>31 Dokumen 429,085,000</i>	<i>31 Dokumen 464,004,040</i>	<i>93 Dokumen 1,290,613,040</i>							
	<i>Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan</i>	<i>1.02.01.2.0 1.06</i>	<i>Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan</i>	<i>Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi</i>	<i>16 Dokumen</i>	<i>16 Dokumen 187,480,000</i>	<i>16 Dokumen 206,228,000</i>	<i>16 Dokumen 226,850,800</i>	<i>48 Dokumen 620,558,800</i>							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>		<i>Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	<i>penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD</i>												
Sasaran Kegiatan 2.1	Terlaksananya pengelolaan administrasi keuangan Perangkat Daerah	1.02.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase laporan keuangan Perangkat Daerah yang sesuai standar	100%	100%	80,318,000,000	100%	88,349,800,000	100%	92,184,780,000	100%	260,852,580,000			Jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun sesuai standar dibagi jumlah seluruh laporan keuangan yang harus disusun oleh Perangkat Daerah x 100%

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	1.02.01.2.02.01	Subkegiatan Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	665 org	665 org	80,000,000,000	665 org	88,000,000,000	665 org	91,800,000,000	1995 Org	259,800,000,000			
	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1.02.01.2.02.03	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	270,000,000	12 Dokumen	297,000,000	12 Dokumen	326,700,000	36 Dokumen	893,700,000			
	Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	1.02.01.2.02.07	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan	28 Dokumen	28 Dokumen	48,000,000	28 Dokumen	52,800,000	28 Dokumen	58,080,000	84 Dokumen	158,880,000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			an SKPD	Bulanan /Triwulanan /Semesteran SKPD												
Sasaran Kegiatan 2.2	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan BLUD	1.02.01.2.10	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Opini Kinerja BLUD	WTP	WTP	63,180,000,000	WTP	65,498,000,000	WTP	67,032,598,236	WTP	195,710,598,236			Hasil opini kinerja BLUD
	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.01	Subkegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah blud yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	15 Unit kerja	15 Unit kerja	63,180,000,000	15 Unit kerja	65,498,000,000	15 Unit kerja	67,032,598,236	45 Unit Kerja	195,710,598,236			
Sasaran 3.1	Meningkatnya kepatuhan terhadap kelengkapan atribut pegawai	1.02.01.2.05	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pegawai yang mengenakan atribut lengkap	100%	100%	9,750,000	100%	10,725,000	100%	11,797,500	100%	32,272,500			Jumlah pegawai perangkat daerah yang mengenakan atribut lengkap

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																<i>dibagi jumlah seluruh pegawai perangkat daerah x 100%</i>
	<i>Meningkatnya pengelolaan administrasi kepegawaian</i>			<i>Persentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian</i>	100%	100%	1,000,000	100%	1,100,000	100%	1,210,000	100%	3,310,000			<i>Jumlah pegawai yang mendapat layanan administrasi kepegawaian pada tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh pegawai perangkat daerah x 100%</i>
	<i>Meningkatnya Pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</i>			<i>Persentase pegawai yang mengikuti pendidikan dan</i>	44%	44%	260,000,000	45%	286,000,000	50%	314,600,000	50%	860,600,000			<i>Jumlah pegawai yang mendapat sertifikat pendidikan</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
				<i>pelatihan</i>												<i>n dan pelatihan pada tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh pegawai perangkat daerah x 100%</i>
	<i>Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan</i>	<i>1.02.01.2.05.02</i>	<i>Subkegiatan Pengadaan pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya</i>	<i>Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya</i>	<i>1 paket</i>	<i>1 paket</i>	<i>9,750,000</i>	<i>1 paket</i>	<i>10,725,000</i>	<i>1 paket</i>	<i>11,797,500</i>	<i>3 Paket</i>	<i>32,272,500</i>			
	<i>Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	<i>1.02.01.2.05.03</i>	<i>Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	<i>Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	<i>14 Dokumen</i>	<i>14 Dokumen</i>	<i>1,000,000</i>	<i>14 Dokumen</i>	<i>1,100,000</i>	<i>14 Dokumen</i>	<i>1,210,000</i>	<i>42 Dokumen</i>	<i>3,310,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi</i>	<i>1.02.01.2.05.09</i>	<i>Subkegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi</i>	<i>Jumlah pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</i>	<i>3 org</i>	<i>3 org</i>	<i>260,000,000</i>	<i>4 org</i>	<i>286,000,000</i>	<i>5 org</i>	<i>314,600,000</i>	<i>12 Org</i>	<i>860,600,000</i>			
Sasaran 4.1	Terlaksananya Jasa Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.02.01.2.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan layanan administrasi umum di perangkat daerah	100%	100%	508,200,000	100%	559,020,000	100%	614,922,000	100%	1,682,142,000			Jumlah Layanan administrasi umum yang dilakukan dibagi jumlah layanan administrasi dikali 100%
	<i>Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	<i>1.02.01.2.06.09</i>	<i>Subkegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD</i>	<i>Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>55,200,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>60,720,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>66,792,000</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>182,712,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>Terlaksananya Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD</i>	<i>1.02.01.2.06.10</i>	<i>Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD</i>	<i>Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>175,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>192,500,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>211,750,000</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>579,250,000</i>			
	<i>Terlaksananya Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	<i>1.02.01.2.06.11</i>	<i>Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>278,000,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>305,800,000</i>	<i>12 Dokumen</i>	<i>336,380,000</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>920,180,000</i>			
Sasaran 4.2	Terlaksannya layanan jasa penunjang perangkat daerah	1.02.01.2.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan layanan jasa penunjang di perangkat daerah	100%	100%	821,895,000	100%	904,084,500	100%	994,492,950	100%	2,720,472,450			Jumlah layanan jasa penunjang yang dipenuhi dibagi jumlah layanan jasa penunjang dikali

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																100%
	<i>Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	<i>1.02.01.2.0 8.01</i>	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat</i>	<i>Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>550,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>605,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>665,500</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>1,820,500</i>			
	<i>Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>	<i>1.02.01.2.0 8.02</i>	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>	<i>Jumlah laporan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>315,345,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>346,879,500</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>381,567,450</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>1,043,791,950</i>			
	<i>Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	<i>1.02.01.2.0 8.04</i>	<i>Subkegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor</i>	<i>Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>506,000,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>556,600,000</i>	<i>12 Laporan</i>	<i>612,260,000</i>	<i>36 Laporan</i>	<i>1,674,860,000</i>			
Sasaran 5.1	Meningkatnya pemenuhan sarana &	1.02.01.2.07	Kegiatan Pengadaan	Persentase penambahan aset	5.65 %	7%	699,000,000	7%	768,900,000	7%	845,790,000	7%	2,313,690,000			Jumlah Unit Barang

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
	<i>prasanaran pendukung kinerja</i>		<i>Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>perangkat daerah</i>												<i>Milik Daerah yang diadakan pada tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh barang milik daerah yang ada pada inventaris perangkat daerah x 100%</i>
	<i>Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	<i>1.02.01.2.07.06</i>	<i>Subkegiatan Pengadaan peralatan dan mesin lainnya</i>	<i>Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan</i>	<i>10 unit</i>	<i>10 unit</i>	<i>512,000,000</i>	<i>10 unit</i>	<i>563,200,000</i>	<i>10 unit</i>	<i>619,520,000</i>	<i>30 Unit</i>	<i>1,694,720,000</i>			
	<i>Tersedianya Mebel</i>	<i>1.02.01.2.07.05</i>	<i>Subkegiatan Pengadaan Mebel (termasuk</i>	<i>Jumlah paket Mebel yang disediakan</i>	<i>15 unit</i>	<i>15 unit</i>	<i>43,000,000</i>	<i>15 unit</i>	<i>47,300,000</i>	<i>15 unit</i>	<i>52,030,000</i>	<i>45 Unit</i>	<i>142,330,000</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>DID)</i>													
	<i>Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</i>	<i>1.02.01.2.07.11</i>	<i>Subkegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya</i>	<i>Jumlah unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan</i>	<i>1 unit</i>	<i>1 unit</i>	<i>144,000,000</i>	<i>1 unit</i>	<i>158,400,000</i>	<i>1 unit</i>	<i>174,240,000</i>	<i>3 Unit</i>	<i>476,640,000</i>			
Sasaran 5.2	<i>Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan perangkat daerah</i>	<i>1.02.01.2.09</i>	<i>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>Persentase barang milik daerah yang dipelihara</i>	<i>e</i>	<i>5%</i>	<i>6,075,750,000</i>	<i>5%</i>	<i>6,483,325,000</i>	<i>5%</i>	<i>6,751,657,500</i>	<i>5%</i>	<i>19,310,732,500</i>			<i>Jumlah barang milik daerah yang dipelihara pada tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh barang milik daerah x</i>

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
																100%
	<i>Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i>	1.02.01.2.09.02	<i>Subkegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional/ Lapangan</i>	<i>Jumlah kendaraan Dinas/Operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya</i>	5 unit	11 Unit 382,000,000	11 Unit 420,200,000	11 Unit 462,220,000	33 Unit 1,264,420,000							
	<i>Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	1.02.01.2.09.06	<i>Subkegiatan Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya</i>	<i>Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara</i>	69 unit	69 Unit 50,000,000	69 Unit 55,000,000	69 Unit 60,500,000	207 Unit 165,500,000							
	<i>Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i>	1.02.01.2.09.09	<i>Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi</i>	<i>Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya</i>	1 unit	1 Unit 5,643,750,000	1 Unit 6,008,125,000	1 Unit 6,228,937,500	3 Unit 17,880,812,500							

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2022									Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Definisi Operasional
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi akhir				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
			<i>asi gedung kantor dan bangunan lainnya</i>	<i>yang dipelihara/rehabilitasi</i>												
						263,657,270,000		280,929,683,000		292,112,285,900		836,699,238,900				

B *Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran*

Strategi mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi langkah-langkah penetapan kebijakan, program dan kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Penetapan Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan adalah :

- a. Standarisasi Puskesmas dan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Penerapan Sistem manajemen dan Informasi Kesehatan pada puskesmas
- c. Pelaksanaan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin
- d. Manajemen pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan
- e. Pengamanan produk pangan IRT
- f. Pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat
- g. Penyusunan laporan kinerja sesuai ketentuan yang berlaku
- h. Peningkatan keikutsertaan SDM perencana
- i. Peningkatan fasilitasi administrasi dan sarana penunjang operasional perkantoran
- j. Eliminasi penyakit menular
- k. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- l. Penanggulangan faktor risiko Penyakit Tidak Menular
- m. Pembinaan kesehatan lansia melalui pendekatan holistik dengan memperhatikan sosial budaya
- n. Penanganan masalah gizi kesehatan masyarakat
- o. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kesehatan ibu dan anak

2. Penetapan Program Kerja

Program kerja untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah :

- a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
- c. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
- d. Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makan minuman
- e. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

C

Ihtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi Review tahun 2024 – 2026x, disusun suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) setiap tahunnya. Rencana Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategi maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan akhir periode pelaksanaan.

Sasaran tahun 2024 serta indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	100
		Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	5,00
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,02
		Angka Kesakitan (Morbiditas)	Indeks	8,63
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi perangkat daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah	Kategori (Nilai)	80,72 (A)

|

BAB III

**AKUNTABILITAS
KINERJA**

A *Capaian Kinerja Organisasi*

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja/target kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir; membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*Performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang dilakukan dimasa mendatang, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja). Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk melihat derajat kinerja sasaran, maka dilakukan penentuan skala derajat kinerja dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Klasifikasi Derajat Kinerja Sasaran

No.	SKALA	KINERJA SASARAN	KODE
1	91 ≥	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan membandingkan realisasi masing-masing indikator kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2024 – 2026 dan diperjanjikan secara tahunan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Adapun capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2024 tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

NO	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	100/100.000 KH	116,78/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	5/1000 KH	9,54/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,02%	0,016%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	8,63%	9,87%
5	Nilai AKIP	80,72 (A)	n/a

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan
Tahun 2023 dan Tahun 2022

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024
1	2	3	4	5
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	57,30/100.000 KH	156,62/100.000 KH	116,78/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,4/1.000 KH	8,03/1.000 KH	9,54/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,022%	0,02%	0,016%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	15,34%	8,63%	9,87%
6	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,6)	A (88,75)	-
7	Nilai AKIP	BB (79,54)	A (80,31)	n/a

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka menengah yang terdapat dalam Renstra

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2024	Target Akhir Renstra
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	116,78/100.000 KH	99/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	9,54/1.000 KH	4,5/1000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,016%	0,02%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	9,87%	13,10%
5	Nilai AKIP	n/a	BB (75,15)

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan
Standar Nasional

NO	INDIKATOR SASARAN	Capaian 2024	Nasional
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	116,78/100.000 KH	183/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	9,54/1.000 KH	16/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,016%	-
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	9,87%	12,12%
5	Nilai AKIP	n/a	

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

3.1 Sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

Tabel 3.6
Capaian Sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat
Tahun 2024

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	100.000 KH	100/100.000 KH	116,78/100.000 KH	85,63	T
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	1.000 KH	5/1.000 KH	9,54/1.000 KH	52,41	R
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,02	0,016%	125	ST
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	%	8,63%	9,87%	87,43	T
	Rata-rata Capaian				87,62	T

3.1.1. Indikator Sasaran: Angka Kematian Ibu (AKI)

Tabel 3.7
Capaian Indikator Sasaran Indek kepuasan masyarakat Tahun 2024

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	100.000 KH	100/100.000 KH	116,78/100.000 KH	85,63	T

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH pada tahun 2024 ada 6 kasus dari 5138 Kelahiran Hidup. Target AKI pada 2024 sebesar 100/100.000 KH dengan realisasi 116,78/100.000 KH (absolut ada 6 Kematian Ibu dari 5138 KH) dengan capaian kinerja 85,63% atau termasuk dalam kriteria Tinggi.

Kematian ibu di Kabupaten Bangka dari tahun 2020 – 2024 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 ada 6 kasus kematian ibu hamil (80,97/100000 KH), kemudian pada tahun 2021 ada 17 kasus kematian ibu yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 309,6/100000 KH dimana kasus kematian ibu hamil banyak disebabkan oleh covid-19, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu ada 3 kasus kematian ibu hamil (57,30/100000 KH), tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022 yaitu 8 kasus kematian ibu (156,6/100000 KH), dan di tahun 2024 mengalami penurunan yaitu ada 6 kasus kematian ibu (116,78/100.000 KH). Tren Angka Kematian Ibu dari tahun 2020 hingga 2023 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.8
Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2020 – 2024

NO	URAIAN	TAHUN					NASIONAL
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	6 (80,97/100.000 KH)	17 (309,6/100.000 KH)	3 (57,30/100.000 KH)	8 (156,6/100.000 KH)	6 (116,78/100.000 KH)	189/100.000 KH

Grafik 3.1
Tren Angka Kematian Ibu 2020-2024



Data penyebab kematian ibu di Kabupaten Bangka tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Jumlah Kelahiran Hidup dan Kematian Ibu berdasarkan Penyebab Tahun 2024

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Capaian AKI	Jumlah AKI	Usia Kehamilan	Penyebab AKI
1	Sungailiat	507	0	0		
2	Sinar Baru	177	564,97	1	31-32 minggu	Eklamsi
3	Kenanga	546	183.15	1	26 mgg	Perdarahan Ante partum (Placenta Previa)
4	Pemali	546	0	0		

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Capaian AKI	Jumlah AKI	Usia Kehamilan	Penyebab AKI
5	Bakam	317	0	0		
6	Belinyu	579	0	0		
7	GN.Muda	188	0	0		
8	Riau Silip	505	0	0		
9	Baturusa	543	0	0		
10	Puding Besar	318	943,40	3	12 mgg, 37 mgg, aterm	- Lain-lain -Perdarahan (Antonia uteri) - Eklampsi
11	Petaling	690	144,93	1	aterm	Hipertensi
12	Penagan	222	0	0		
	Jumlah	5138	116,78	6		

Dari tabel diatas Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bangka terdapat 6 (enam) orang, yang mana angka kematian ibu terbanyak di Puskesmas Puding Besar sebanyak 3 (tiga) orang, 3 (tiga) Puskesmas terdapat angka kematian ibu yang masing-masing berjumlah 1 orang yaitu Puskesmas Sinar Baru, Puskesmas Kenanga, dan Puskesmas Petaling, dan 8 (delapan) Puskesmas lainnya tidak ada kasus Angka Kematian Ibu diantaranya Puskesmas Sungailiat, Puskesmas Pemali, Puskesmas Bakam, Puskesmas Belinyu, PKM Gunung Muda, Puskesmas Riau Silip, PKM Baturusa dan Puskesmas Penagan.

Dari segi capaian Angka Kematian Ibu, Puskesmas Puding Besar merupakan Puskesmas terbesar kejadian angka kematian Ibu karena jumlah kelahiran hidup di Puskesmas Puding Besar terdapat 318 Kelahiran hidup sedangkan angka kematian ibu sebanyak 3 orang sehingga didapatkan Angka Kematian Ibu sebesar 943,40 per 100.000 KH.

Dilihat dari penyebab kematian ibu pada tahun 2024, kasus kematian ibu disebabkan oleh hipertensi/eklampsia yaitu dari Puskesmas Puding besar, Puskesmas Petaling dan Puskesmas Sinarbaru. Satu kasus dengan

Perdarahan ante partum (Plasenta previa) dari Puskesmas Kenanga dan perdarahan post partum (Antonia uteri) satu kasus dari Puskesmas Puding besar, satu kasus dengan penyakit lainnya (Hipokalemia) dari Puskesmas Puding besar.

Pada Angka Kematian Ibu, usia kehamilan terbanyak dengan usia kehamilan aterm (cukup bulan) kecuali dua kasus yang terdapat pada usia kehamilan 12 minggu, 26 minggu. Pada kasus kematian ibu di Kabupaten Bangka lebih banyak pada ibu hamil dan ibu bersalin dibandingkan dengan ibu nifas. Hal ini disebabkan karena ibu hamil lebih banyak mendapatkan perawatan antenatal atau perawatan sebelum melahirkan yang sesuai standar dibandingkan mendapatkan perawatan masa persalinan dan nifas yang sesuai standart yang seharusnya diterima ibu selama persalinan atau pasca persalinan. Lebih dari separuh jumlah kematian ibu terjadi dalam waktu 24 jam setelah melahirkan, yang sebagian besar disebabkan karena hipertensi dan perdarahan.

Faktor-faktor keberhasilan pada Puskesmas zero (tidak ada) kasus Angka Kematian Ibu, terdapat upaya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dalam menurunkan angka kematian ibu diantaranya:

- a. Memberikan pelayanan ibu hamil sesuai standar 12 T dan minimal kunjungan 6 kali selama kehamilan
- b. Memberikan layanan persalinan di semua Puskesmas Kabupaten Bangka buka 24 jam dengan layanan terintegrasi sesuai standar (Puskesmas Mampu Salin 24 Jam)
- c. Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pemantauan kehamilan resiko dan resiko tinggi dengan menerapkan Integrasi layanan primer (ILP)
- d. Meningkatkan Pemenuhan standar sarana dan prasarana kesehatan ibu dan anak dengan pembangunan PONED

- e. Menyediakan alkes kesehatan ibu dan anak sesuai standar termasuk USG 2 Dimensi disetiap Puskesmas,
- f. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan PONED, Pelatihan USG bagi dokter puskesmas
- g. Pendampingan dokter Spesialis kebidanan
- h. Pemenuhan alat kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit PONEK,
- i. Pemenuhan jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk.

Tabel 3.10
Sarana Pelayanan Dasar

No	Kecamatan	Puskesmas	Poskesdes	Polindes
1	Belinyu	2	10	0
2	Merawang	1	9	0
3	Mendo Barat	2	14	0
4	Puding Besar	1	12	0
5	Bakam	1	12	0
6	Riau Silip	1	9	0
7	Pemali	1	6	0
8	Sungailiat	3	6	1
Jumlah		12	78	1

Tabel 3.11
Data sebaran tenaga kesehatan bidan di fasilitas pelayanan kesehatan

No	Puskesmas	Bidan	Perawat	Dokter	Dokter SPOG	Pelatihan USG	Pelatihan PONED
1	Sungailiat	9	14	5	0	1	-
2	Kenanga	12	18	5	0	1	-
3	Sinar Baru	8	13	3	0	1	-
4	Pemali	20	13	5	0	2	-
5	Bakam	19	17	5	0	1	1 Tim
6	Belinyu	15	16	4	0	1	1 Tim
7	Gunung Muda	10	9	3	0	1	-
8	Riau Silip	20	16	5	0	1	1 Tim
9	Puding Besar	14	11	3	0	1	-
10	Baturusa	14	13	3	0	1	-
11	Petaling	18	23	5	0	1	1 Tim
12	Penagan	12	13	5	0	2	1 Tim
13	RS Depati Bahrin	27	192	12	3	1	-
14	RS Eko Maulana Ali	9	39	6	1	1	-
15	RS Syafri Rahman	6	24	7	0	1	-
16	PSC 119	5	12	4	0	1	-
Jumlah		218	443	80	4	18	5 Tim

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah bidan 218 orang, perawat 443 orang, dokter umum 80 orang (18 dokter sudah mendapatkan pelatihan USG Dasar bagi Puskesmas), dan dokter SpOG ada 4 orang. Selain jumlah SDK yang memadai pada fasilitas kesehatan namun perlu juga didukung dengan kompetensi yang baik sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Sumber daya kesehatan yang berperan dalam

program ibu dan anak adalah dokter, bidan, perawat, Spesialis Obstetri Ginekologi.

Dalam upaya memberikan pelayanan emergensi maka didukung 5 (lima) Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar) yaitu Puskesmas Bakam, Puskesmas Belinyu, Puskesmas Riau Silip, Puskesmas Petaling, dan Puskesmas Penagan, serta didukung Rumah sakit 4 (empat) RS PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif) yaitu RSUD Depati Bahrin Sungailiat, RS Arsani, RS Bakti Timah Sungailiat dan RSUD Ir (H.C) Soekarno di wilayah kerja Kabupaten Bangka. Dukungan dari dokter spesialis Obgyn yang ada di Rumah sakit Depati Bahrin cukup memberikan bantuan dalam meningkatkan wawasan dan solusi dari setiap kasus kematian ibu. Sarana pelayanan dasar untuk Kab. Bangka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.12
Sarana Pelayanan Dasar

No	Kecamatan	Puskesmas	Poskesdes	Polindes
1	Belinyu	2	10	0
2	Merawang	1	9	0
3	Mendo Barat	2	14	0
4	Puding Besar	1	12	0
5	Bakam	1	12	0
6	Riau Silip	1	9	0
7	Pemali	1	6	0
8	Sungailiat	3	6	1
Jumlah		12	78	1

Faktor kualitas Sumber Daya Manusia juga memberikan pengaruh yang sangat besar selain faktor diatas, dimana salah satunya adalah penggunaan

alat USG bagi dokter umum puskesmas. Dokter umum puskesmas mendapatkan pelatihan USG 2 D pada bulan November dan Desember 2023, dan bulan Oktober 2024. Setiap ibu hamil yang diperiksa di fasilitas kesehatan akan mendapat buku KIA sebagai pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan, di dalam buku KIA juga terdapat petunjuk dan bimbingan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Permasalahannya tidak semua ibu hamil membaca buku KIA yang telah diberikan. Dukungan alat USG 2 Dimensi pada setiap puskesmas merupakan faktor yang sangat mendukung untuk mendeteksi dini kasus resiko pada ibu hamil. Untuk setiap puskesmas di Kabupaten Bangka sudah ada 1 alat USG 2 Dimensi. Data Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan ketersediaan alat USG 2 D pada tahun 2024 dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13
Data Ibu Hamil Mendapatkan Buku KIA

No	Puskesmas	Target	Ibu hamil Mendapatkan Buku KIA
1	Sungailiat	544	544
2	Kenanga	182	182
3	Sinar Baru	469	469
4	Pemali	483	483
5	Bakam	309	309
6	Belinyu	572	572
7	Gunung Muda	152	152
8	Riau Silip	436	436
9	Puding Besar	559	559
10	Baturusa	321	321
11	Petaling	684	684
12	Penagan	204	204
Kab.Bangka		5456	4915

Tabel 3.14
Ketersediaan Alat USG

No	Puskesmas	Jenis Alat USG	Sumber Dana	Kondisi Alat	Daya Listrik (WATT)
1	Sungailiat	2 Dimensi	DAK	Baik	42.500 VA
2	Kenanga	2 Dimensi	DAK	Baik	41.500 VA
3	Sinar Baru	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA
4	Pemali	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA
5	Bakam	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA
6	Belinyu	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA
7	Gunung Muda	2 Dimensi	Hibah	Baik	41.500 VA
8	Riau Silip	2 Dimensi + Telemidcine	DAK	Baik	23.000 VA
9	Puding Besar	2 Dimensi	DAK	Baik	16.000 VA
10	Baturusa	2 Dimensi	DAK	Baik	23.000 VA
11	Petaling	2 Dimensi	DAK	Baik	38.000 VA
12	Penagan	2 Dimensi + Telemicine	DAK	Baik	10.000 VA

Fasilitas Pelayan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka ada 12 puskesmas dan ada 6 Rumah Sakit yang terdapat pada delapan kecamatan. Kelengkapan sarana dan prasarana dari fasilitas pelayanan kesehatan sudah cukup memadai. Seluruh Puskesmas di Kab. Bangka dengan akreditasi Paripurna sudah cukup memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Sebagian besar ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan sebagai penyedia pelayanan yaitu di Rumah Sakit sebanyak 2948 orang, di TPMB sebanyak 711 orang, di Puskesmas PONE (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) dan mampu salin sebanyak 598 dan di Klinik Bersalin sebanyak 350 orang. Berdasarkan data diatas kesadaran ibu hamil untuk melahirkan di fasilitas kesehatan sudah baik, namun masih ditemukan

keterlambatan dalam proses rujukan ke Rumah Sakit yang menjadi kendala dalam penyediaan pelayanan kesehatan.

Tabel 3.15
Data Capaian Ibu Bersalin

No	Puskesmas	Target	Capaian			
			Standar	Tidak Standar	Standar	Tidak Standar
1	Sungailiat	510	457	0	89,61	0.00
2	Kenanga	216	194	0	89,81	0.00
3	Sinar Baru	586	437	0	74,57	0.00
4	Pemali	612	400	0	65,36	0.00
5	Bakam	309	294	0	95,15	0.00
6	Belinyu	572	565	0	98,78	0.00
7	Gunung Muda	210	162	0	77,14	0.00
8	Riau Silip	481	427	0	88,77	0.00
9	Puding Besar	527	521	0	98,86	0.00
10	Baturusa	321	323	0	100,62	0.00
11	Petaling	658	646	0	98,18	0.00
12	Penagan	203	181	0	89,16	0.00
Kab. Bangka		5456	4607	0	88,51	0.00

Dari tabel capaian ibu bersalin diatas Kabupaten Bangka belum mencapai 100%, karena sebanyak 153 (2,78%) ibu hamil mengalami abortus, persalinan tidak hanya dilakukan di faskes milik pemerintah tapi juga dilakukan faskes milik swasta dan diluar daerah yang mana pengambilan data pelayanan pada Ibu bersalin dilakukan secara manual oleh puskesmas ke jejaring wilayah kerja masing-masing sehingga Dinas Kesehatan perlu

melakukan Penerapan rekam medik elektornik dan mendorong Fasilitas Kesehatan swasta dalam menggunakan Rekam Medik Elektronik (RME) terintegrasi dalam satu sehat.

Puskesmas tertinggi pada capaian ibu bersalin yaitu Puskesmas Puding Besar dengan persentase 100,62% sedangkan cakupan ibu bersalin terendah adalah Puskesmas Pemali 65,36% sehingga perlu koordinasi dan pembinaan dari Dinas Kesehatan dalam meningkatkan pencapaian ibu bersalin.

Faktor-Faktor yang merupakan tantangan dalam Angka Kematian Ibu (AKI):

- a. Rendahnya minat baca ibu hamil dalam membaca buku KIA
- b. Ibu Hamil Resiko Tinggi kurang akses dalam memeriksakan kehamilan ke Fasilitas Kesehatan rujukan.
- c. Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sedini mungkin dan pemeriksaan secara berkala/teratur.

Adapun Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dalam menurunkan Angka Kematian Ibu:

- a. Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan seperti mengenal tanda-tanda kehamilan beresiko, mengikuti kelas ibu hamil dan lain lain
- b. Pemanfaatan Pustu Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk siklus kehidupan
- c. Meningkatkan pemantauan ibu hamil dengan faktor resiko dan resiko tinggi serta peningkatan pelayanan kesehatan Ibu pada Puskesmas PONED dengan di dukung alat kesehatan yang memadai serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan.
- d. Rekomendasi kepada dokter umum untuk melanjutkan pendidikan ke Spesialis Obgyn dengan beasiswa atau bantuan dari dana APBD maupun APBN.

3.1.2 Indikator Sasaran: Angka Kematian Bayi (AKB)

Tabel 3.16
Capaian Indikator Sasaran Angka Kematian Bayi Tahun 2024

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kematian Bayi	1000 KH	5/1000 KH	9,54/1000 KH	52,41	R
	Rata-rata Capaian				52,41	R

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Bayi pada tahun 2024 ada 49 kasus dari 5138 Kelahiran Hidup. Target AKB pada 2024 sebesar 5/1000 KH dan dapat direalisasikan 9,54/1000 KH (absolut ada 49 Kematian Bayi dari 5138 KH) dengan capaian kinerja 52,41% atau termasuk dalam rendah.

Data penyebab kematian ibu di Kabupaten Bangka tahun 2024 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.17
Jumlah Angka Kematian Bayi

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Bayi	Realisasi AKI
1	Sungailiat	507	12	23,66
2	Kenanga	177	3	16,94
3	Sinar Baru	546	3	5,49
4	Pemali	546	6	10,99
5	Bakam	317	4	12,62
6	Belinyu	579	2	3,45
7	Gunung Muda	188	2	10,64
8	Riau Silip	505	3	5,94
9	Puding Besar	543	7	12,89
10	Baturusa	318	6	18,86

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Bayi	Realisasi AKI
11	Petaling	690	0	0
12	Penagan	222	1	4,50
	KABUPATEN	5138	49	9,54

Dari tabel diatas Puskesmas Paling tinggi Jumlah Kematian bayi terjadi di Puskesmas Sungailiat (12 bayi) kemudian Puskesmas Baturusa (7 bayi) dan puskesmas Puding besar (6 bayi) sedangkan Puskesmas paling rendah kematian bayi di Puskesmas Petaling (0) dan Penagan sebanyak 1 (satu) orang bayi, bila dilihat dari segi realisasi Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup Puskesmas Sungailiat tertinggi yaitu 23,66 per 1.000 KH kemudian oleh Puskesmas Puding besar 18,86 per 1.000 KH dan Puskesmas sinar baru dengan 16,94 per 1.000 KH sedangkan Puskesmas paling rendah kematian bayi yaitu Puskesmas Petaling yang tidak ada kematian bayi.

Tabel 3.18
Rekapan Kematian Bayi Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Kematian					
		Bayi		Neonatus		Jumlah	
		Lk	pr	Lk	Pr	Lk	pr
1	Sungailiat	2	0	6	4	8	4
2	Kenanga	0	0	2	1	2	1
3	Sinar Baru	1	0	1	1	2	1
4	Pemali	2	0	3	1	5	1
5	Bakam	1	0	2	1	3	1
6	Belinyu	0	0	1	1	1	1
7	Gunung Muda	0	0	0	2	0	2
8	Riau Silip	0	0	2	1	2	1
9	Puding Besar	0	2	3	2	3	4
10	Baturusa	1	1	2	2	3	3

No	Puskesmas	Jumlah Kematian					
		Bayi		Neonatus		Jumlah	
		Lk	pr	Lk	Pr	Lk	pr
11	Petaling	0	0	0	0	0	0
12	Penagan	0	0	1	0	1	0
	KAB. BANGKA	7	3	23	16	30	19
	TOTAL	10		39		49	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi sebanyak 49 bayi, dengan jumlah pada neonatus sebanyak 39 bayi, dan pada bayi (28 hari s/d 12 bln) terdapat 10 bayi, Puskesmas Sungailiat merupakan Puskesmas terbanyak kematian bayi yaitu sebanyak 12 bayi.

Tabel 3.19
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2024

No	Puskesmas	Penyebab Kematian bayi (0-12 Bulan)							Jumlah
		BBLR	Asfiksia	Sepsis	Kelainan Bawaan	Lain-lain	Pneumonia	Diare	
1	Sungailiat	3	4	0	2	2	1	0	12
2	Kenanga	2	0	0	1	0	0	0	3
3	Sinar Baru	0	1	1	1	0	0	0	3
4	Pemali	1	2	0	1	0	2	0	6
5	Bakam	1	2	0	0	0	1	0	4
6	Belinyu	1	1	0	0	0	0	0	2
7	Gunung Muda	1	0	0	0	1	0	0	2
8	Riau Silip	2	0	0	0	1	0	0	3
9	Baturusa	1	1	0	2	1	0	0	5
10	Puding Besar	1	1	1	2	2	1	0	8
11	Petaling	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Penagan	1	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH		14	12	2	9	7	5	0	49

Dari Tabel diatas Kasus kematian bayi mayoritas terjadi disebabkan oleh BBLR (14 bayi), Asfiksia (12 bayi) dan Kelainan bawaan (9 bayi), lain lain (7 bayi), Pneumonia (5 bayi), Sepsis (2 bayi). BBLR dan prematur merupakan penyebab langsung kematian bayi secara nasional, dimana penyebab utama terjadinya BBLR dan prematur karena disebabkan oleh Bumil Kurang Energi Kronik (KEK) dan Bumil dengan faktor resiko termasuk kehamilan yang tidak Diinginkan (KTD) dan Kehamilan usia dini.

Kematian bayi di Kabupaten rata-rata disebabkan bayi lahir rendah (BBLR) dan prematur sehingga perlu adanya penanganan ibu hamil semenjak dini sebelum ibu melakukan perkawinan, hal ini menyebabkan ibu hamil Kurang Energi Kalori (KEK), perlu adanya edukasi, konsultasi, dan informasi yang jelas. Upaya kegiatan program kesehatan reproduksi (Kespro) sangat perlu ditingkatkan. Minum obat tablet tambah darah yang dimulai pada usia remaja diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan remaja putridan ibu hamil dalam menambah darah serta nutrisinya sehingga kebutuhan nutrisi yang baik akan mengurangi terjadinya ibu hamil anemia dan KEK, dengan demikian akan mencegah bayi lahir BBLR.

Upaya dalam meningkatkan kesehatan bayi berdasarkan penyebabnya dalam rangka menurunkan Angka Kematian Bayi:

- a. Memberikan Tablet Tambah darah pada Remaja Putri
- b. Memberikan pelayanan dan edukasi kesehatan reproduksi pada calon pengantin
- c. Memberikan makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil,
- d. Penguatan pemberian asi eksklusif untuk bayi,
- e. Pemberian dan pemantauan minum tablet tambah darah kepada remaja putri dan Ibu hamil,
- f. Meningkatkan komitmen lintas sektor dalam Mengupayakan pelaksanaan pernikahan sesuai dengan ketentuan usia perkawinan,

- g. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan PONED, pendampingan oleh dokter spesialis anak untuk puskesmas PONED dan pelatihan asfiksia dan BBLR bagi tenaga kesehatan,
- h. Meningkatkan Pemenuhan standar sarana dan prasarana kesehatan ibu dan anak dengan pembangunan PONED,
- i. Pemenuhan alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak

Faktor-Faktor yang merupakan tantangan dalam Angka Kematian Bayi (AKB):

- a. Rendahnya minat baca ibu hamil dalam membaca buku KIA
- b. Ibu Hamil Resiko Tinggi kurang akses dalam memeriksakan kehamilan ke Fasilitas Kesehatan rujukan
- c. Keterbatasan Dokter Spesialis Anak

Adapun Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dalam menurunkan Angka Kematian Ibu:

- a. Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan seperti mengenal tanda-tanda kehamilan beresiko, mengikuti kelas ibu hamil dan lain lain
- b. Meningkatkan pemantauan ibu hamil dengan faktor resiko dan resiko tinggi serta peningkatan pelayanan kesehatan Ibu pada Puskesmas PONED dengan di dukung alat kesehatan yang memadai serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan.
- c. Rekomendasi kepada dokter umum untuk melanjutkan pendidikan ke Spesialis Anak dengan beasiswa atau bantuan dari dana APBD maupun APBN

3.1.3 Indikator Sasaran: Prevalensi Balita Gizi Buruk

Tabel. 3.20
Capaian Indikator Sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,02	0,016	125	T
	Rata-rata Capaian				125	T

Berdasarkan tabel diatas, Prevalensi Balita Gizi Buruk pada tahun 2024 ada 4 kasus dari 26.339 data sasaran jumlah seluruh balita. Target 2023 sebesar 0,015 persen dan dapat direalisasikan 0,015 persen dengan capaian kinerja 100% atau termasuk dalam kriteria Sedang.

Kasus gizi buruk pada tahun 2024 hampir sama dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 4 orang anak dari sasaran 24.235 balita atau 0.016% dengan rincian 1 orang anak dengan kasus TBC kelenjar dan sudah membaik, 1 orang anak dengan infeksi paru dan sudah membaik, 1 orang anak dengan batuk pilek dan sudah membaik, 1 anak masih gizi buruk dengan suspek rubella dan rawat jalan. Membaiknya kasus gizi buruk dikarenakan sudah terdeteksi dari awal sehingga dapat langsung diatasi sesuai tatalaksana gizi buruk dan puskesmas sebagian sudah mempunyai tim asuhan gizi. Berikut sebaran kasus gizi buruk di Kabupaten Bangka tahun 2024.

Tabel. 3.21
Persentase Balita Gizi Buruk Kabupaten Bangka Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Balita	Jumlah Balita Gizi Buruk	% Gizi Buruk
1	2	3	4	5	6
1	Sungailiat	Sungailiat	2671	0	0.000
		Sinar Baru	991	0	0.000
		Kenanga	2765	0	0.000

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Balita	Jumlah Balita Gizi Buruk	% Gizi Buruk
2	Pemali	Pemali	2637	2	0.076
3	Bakam	Bakam	1470	1	0.068
4	Belinyu	Belinyu	2471	0	0.000
		Gunung Muda	857	0	0.000
5	Riau Silip	Riau silip	2124	0	0.000
6	Merawang	Baturusa	2351	0	0.000
7	Puding Besar	Puding Besar	1619	0	0.000
8	Mendo Barat	Petaling	3329	1	0.030
		Penagan	968	0	0.000
KABUPATEN BANGKA			24253	4	0.016

Dalam meningkatkan pelayanan gizi buruk semua balita akan di Rujuk ke Rumah Sakit dan mempunyai kartu jaminan kesehatan yang mana tahun 2024 cakupan masyarakat yang memiliki kartu jaminan kesehatan sebesar 98,21% sehingga tidak ada kendala dalam perawatan balita gizi buruk.

Agar dapat ditingkatkan lagi kunjungan balita untuk pemantauan pertumbuhan di posyandu sehingga balita yang bermasalah gizi akan lebih cepat ditangani serta dilakukan kunjungan bagi balita yang bermasalah gizi. Untuk tahun 2024 sendiri sebaran balita yang ditimbang sudah diatas target 80% yaitu sebesar 94%.

Tabel. 3.22
Capaian Balita ditimbang Tahun 2024

No	Puskesmas	Rerata Jumlah Balita	Rerata Jumlah Balita Ditimbang	% D/S
1.	Sungailiat	2671	2472	92.5
2.	Sinar Baru	991	957	96.6
3.	Kenanga	2765	2575	94.1
4.	Pemali	2637	2542	96.5
5.	Bakam	1470	1398	95.5
6.	Belinyu	2471	2346	95.6
7.	Gunung Muda	857	837	97.6
8.	Riau silip	2124	2043	94.5
9.	Baturusa	2351	2194	93.8
10.	Puding Besar	1619	1510	93.4
11.	Petaling	3329	3156	95.4
12.	Penagan	968	896	92.7
KAB		24253	22926	94.5

Untuk penanganan anak gizi buruk di Puskesmas Rawat inap sudah ada dibentuk Tim Asuhan gizi yang sudah mendapat Pelatihan tata Laksana Gizi Buruk anggotanya terdiri dari dokter, ahli gizi dan perawat namun belum secara optimal terlaksana dikarenakan sering terjadinya mutasi dan rotasi petugas puskesmas yang sudah terlatih tatalaksana gizi buruk.

Semua petugas gizi sudah pernah terlatih Asuhan gizi buruk hanya ada beberapa orang yang baru dan pindah sehingga belum lengkap. Untuk tahun 2021 dilatih kembali Tim Asuhan Tatalaksana Gizi Buruk yaitu 3 puskesmas rawat inap dari Puskesmas Petaling, Penagan dan Bakam serta 3 puskesmas non rawat inap yaitu Puskesmas Riau Silip, Pemali dan

Baturusa. Untuk itu perlu ditingkatkan kompetensi tatalaksana gizi buruk bagi semua puskesmas baik puskesmas perawatan maupun non perawatan.

Tabel. 3.23
Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Dilatih Tatalaksana Gizi Buruk

No	Puskesmas/Dinas Kesehatan	Jumlah Peserta Pelatihan Tata Laksana Gizi Buruk			Keterangan
		Dokter Umum	Ahli Gizi	Pengelola Anak	
1	Dinas Kesehatan	0	1	0	Tidak lengkap
2	Sungailiat	1	1	0	Tidak lengkap
3	Sinar Baru	1	0	0	Tidak lengkap
4	Kenanga	0	1	0	Tidak lengkap
5	Pemali	1	1	1	Lengkap
6	Bakam	1	1	1	Lengkap
7	Belinyu	0	0	0	0
8	Gunung Muda	1	1	0	Tidak lengkap
9	Riau silip	0	1	1	Tidak lengkap
10	Baturusa	0	1	0	Tidak lengkap
11	Puding Besar	1	1	1	Lengkap
12	Petaling	1	1	1	Lengkap
13	Penagan	1	1	1	Lengkap
	Jumlah	7	10	6	0

Adapun Potensi pendukung yang kemungkinan akan mendukung keberhasilan atau penurunan gizi buruk:

1. Pemanfaatan Pustu Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk siklus kehidupan
2. Pemanfaatan Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk siklus kehidupan
3. Meningkatkan cakupan kunjungan balita ditimbang dengan melakukan kunjungan rumah balita yang tidak datang ke posyandu,

4. Melibatkan kader dengan membagi tugas berdasarkan wilayah binaan (binwil).
5. Melakukan validasi dan konfirmasi balita yang bermasalah gizi dan merujuk ke puskesmas dan Rumah sakit jika ada penyakit penyerta untuk segera diobati.
6. Memperkuat keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam menerbitkan kartu jaminan kesehatan.
7. Mengaktifkan kembali TFC (*Theraupetic Feeding centre*) yaitu di Puskesmas Bakam dan Petaling.
8. Pemberian PMT pemulihan gizi buruk dan kunjungan rumah sehingga balita gizi buruk dapat segera meningkat status gizinya.
9. Meningkatkan pelaporan gizi buruk dalam aplikasi sigizi terpadu dimana dalam menu Pelita Kesmas bisa berkerjasama dengan rumah sakit untuk rujukan kasus dan penanganan kasus lebih cepat.

3.1.4 Indikator Sasaran: Angka Kesakitan (Morbiditas)

Tabel. 3.24
Capaian Indikator Sasaran Angka Kesakitan (Morbiditas)

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Angka Kesakitan (Morbiditas)	Persen	8,63%	9,87%	87,43	T
	Rata-rata Capaian				87,43	T

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kesakitan (Morbiditas) pada tahun 2024 sebesar 9,87% dari target 8,63% yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan pencapaian kinerja sebesar 87,43 % dan masuk dalam kriteria tinggi.

Pengukuran Angka Kesakitan adalah Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan berdasarkan symptomatis meliputi rasa demam, batuk, pilek, panas, sakit kepala, diare, asma/sesak nafas, kecelakaan termasuk penderita penyakit kronis. (*sumber: BPS 2022*), sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini.

The screenshot shows the website of the Badan Pusat Statistik (BPS) for the indicator 'Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan'. It includes the following information:

- Nama Indikator:** Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan
- Konsep Definisi:** Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Pada umumnya keluhan kesehatan utama yang banyak dialami oleh penduduk adalah panas, sakit kepala, batuk, pilek, diare, asma/sesak nafas, sakit gigi. Orang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.
- Rumusan:**

$$AM = (JPKK/JP) \times 100$$

AM = angka morbiditas
JPKK = jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya aktivitas
JP = jumlah penduduk

Negara berkembang seperti Indonesia, penyakit menular bukanlah penyakit yang mudah diatasi, tidak bisa hanya diintervensi pada sektor kesehatan saja, namun lintas sektor juga harus berperan penting dalam upaya mencegah dan mengendalikan penyakit menular bahkan penyakit tidak menular. Semua penyakit menular tentunya berawal dari keadaan *symptomatic* (sakit kepala, demam, meriang dan lain-lain) dan keadaan tersebut sudah tercatat sebagai angka kesakitan.

Kondisi berikutnya adalah penyakit yang dilaporkan ke dinas kesehatan tentunya berdasarkan pelayanan di fasilitas kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit, itupun banyak kasus penyakit yang tidak dilaporkan (*under reporting*). Dalam mengatasi penyakit masyarakat mencari pengobatan sendiri dalam mengatasi gejala penyakit yang timbul di dalam tubuhnya dengan membeli obat-obatan sendiri, atau meminum ramuan tradisional yang dianggap bisa mengatasi penyakitnya. Sedangkan Angka Kesakitan yang dikeluarkan BPS didapatkan dari hasil sensus kepada penduduk.

Jika di kaji lebih lanjut terdapat perbedaan cara pandang antara capaian angka kesakitan dengan target penemuan angka penyakit yang harus dicapai sebagai target program. Program Pengendalian penyakit saat ini fokus pada penemuan penyakit, semakin banyak penemuan maka semakin baik kinerjanya, mengingat disinyalir masih ada kasus *under reporting* baik di masyarakat maupun di rumah sakit, namun demikian upaya dalam menemukan kasus penyakit tentunya beriringan dengan upaya intervensi kasus dalam rangka pengendalian penyakit tersebut, sehingga kita harapkan tidak ada lagi gejala penyakit yang muncul walaupun *symptomatic* pada sasaran sensus.

Beberapa penyakit yang menjadi program pengendalian oleh kementerian kesehatan yang tentunya harus dikendalikan juga di Kabupaten Bangka khususnya Bidang P2PL yaitu :

- a. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit DBD
- b. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit TBC

- c. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit HIV
- d. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Diare
- e. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Malaria
- f. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit ISPA Pneumonia
- g. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Diabetes Mellitus
- h. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hypertensi

Kasus kecelakaan tidak dikelola oleh bidang Pengendalian Penyakit melainkan di berada di bidang Pelayanan Kesehatan pada UPT PSC (*Public Safety Center*), namun hanya jumlah kasus kecelakaan yang dilaporkan dan ditangani oleh *Public Safety Center*.

Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya angka kesakitan kabupaten Bangka tahun 2024 adalah banyak ditemukannya penyakit tidak menular yaitu Diabetes Mellitus dan Hypertensi, dimana kedua penyakit tersebut merupakan dua indikator standar pelayanan minimal yang harus di temukan dan diobati. Tahun 2024 Indikator SPM penyakit Diabetes Mellitus dan Hypertensi tercapai target diatas 100% yaitu sebanyak 18.833 untuk penemuan dan pengobatan sesuai standar penderita Hypertensi dan sebanyak 6731 penemuan dan pengobatan sesuai standar penderita Diabetes Mellitus.

Tabel 3.25
Gambaran kejadian Kasus DBD di Kabupaten Bangka
Tahun 2024

Puskesmas	Total		IR per 100.000 pddk	CFR(%)	Jumlah penduduk	Jml. Kasus	Jml. Kasus	ABJ >95%
	P	M	≤ 49	<1	2024	di PE	di Fog	TRI I
Sungailiat	35	2	87,76	5,71	39.883	37	37	93,00
Sinar Baru	52	1	365,27	1,92	14.236	53	53	93,00

Puskesmas	Total		IR per 100.000 pddk	CFR(%)	Jumlah penduduk	Jml. Kasus	Jml. Kasus	ABJ >95%
	P	M	≤ 49	<1	2024	di PE	di Fog	TRI I
Kenanga	84	0	203,35	0,00	41.308	84	84	92,33
Bakam	20	0	216,97	0,00	9.218	20	20	98,00
Belinyu	26	0	67,79	0,00	38.351	26	26	88,67
Gunung Muda	11	0	178,95	0,00	6.147	11	11	91,33
Riau Silip	36	1	257,23	2,78	13.995	37	37	96,67
Baturusa	101	1	664,34	0,99	15.203	102	102	92,67
Puding Besar	6	0	62,14	0,00	9.655	6	6	97,00
Petaling	13	0	32,31	0,00	40.232	13	13	97,67
Pemali	34	1	195,91	2,94	17.355	35	35	95,00
Penagan	0	0	0,00	0	5.369	0	0	97,67
JUMLAH	418	6	194,34	1,44	250.952	424	424	94,42

Kejadian DBD di Kabupaten Bangka cukup banyak yaitu di angka 418 kasus, angka ini cukup tinggi jika dibandingkan target dilihat dari Insiden Rate nya dimana targetnya adalah ≤ 49 sedangkan yang terjadi sebesar 194,34 . Tiga puskesmas dengan Kasus terbanyak terjadi di wilayah kerja puskesmas Baturusa, sebesar 664,34, selanjutnya Puskesmas Sinar Baru sebesar

365,27 dan Puskesmas Riau Silip dengan angka 257,23. Unikny ada satu puskesmas dengan Insiden Rate 0,00 adalah Puskesmas Penagan.

Selanjutnya terdapat kematian sebanyak 6 kasus yang tersebar di 4 puskesmas yaitu puskesmas Sungailiat dengan 2 (dua) kematian, Puskesmas Sinar Baru 1 (satu) kematian, Puskesmas Riau Silip dengan 1 (satu) kematian, Puskesmas Baturusa 1 (satu) kematian dan Puskesmas pemali dengan 1 (satu) kematian.

Tabel 2.26
Gambaran kejadian Kasus TBC di Kabupaten Bangka
Tahun 2024

No	Fasilitas Kesehatan	Target	Capaian	Persentase
1	Sungailiat	267	51	19,09
2	Sinar baru	38	5	13,10
3	Kenanga	89	25	28,08
4	Pemali	76	17	22,27
5	Bakam	89	11	12,35
6	Belinyu	64	29	45,60
7	Gunung Muda	38	8	20,96
8	Riau Silip	76	11	14,41
9	Baturusa	140	27	19,30
10	Puding Besar	127	14	11,01
11	Petaling	191	42	22,01
12	Penagan	76	10	13,10
13	RSUD Depati Bahrin		232	#DIV/0!
14	RSUD Ir Soekarno		72	#DIV/0!
15	RS Arsani		35	#DIV/0!
16	RSMS		4	#DIV/0!
17	Rumah Sakit Jiwa Sungailiat		2	#DIV/0!
18	RSUD DR Eko maulana		19	#DIV/0!

Pada Tabel 3.26 dapat dilihat bahwa angka penemuan dan penanganan kasus TBC masih belum mencapai target, terdapat kesenjangan sebesar 51,42% atau sebanyak 654 kasus lagi yang belum ditemukan dan diobati. Jika dilihat lebih lanjut fasilitas pelayanan kesehatan yang paling banyak menyumbang angka penemuan kasus TBC adalah Rumah Sakit Umum Daerah Depati Bahrin yaitu 232 kasus, kemudian, sedangkan puskesmas dengan cakupan penemuan tertinggi adalah Puskesmas Belinyu yaitu sebesar 45,60%.

Dalam Upaya pengendalian penyakit terdapat estimasi atau target penemuan terhadap penyakit tersebut dan merupakan upaya yang harus dicapai, namun hal ini beseringkali berimplikasi terhadap peningkatan angka indeks morbiditas pada suatu daerah dan diasumsikan sebagai penurunan kinerja.

Tabel 3.27
Gambaran kejadian HIV Di Kabupaten Bangka
Tahun 2024

No	Layanan PDP	ODHIV Baru 2024	ODHIV Baru On ARV 2024	Non ARV
1	RSUD	32	25	7
2	RSUP	14	9	5
3	RS Arsani	3	3	0
4	Petaling	2	1	1
5	Belinyu	3	3	0
6	Baturusa	3	3	0
7	Sungailiat	4	4	0
8	Puding Besar	0	0	0
9	Kenanga	1	1	0
10	Sinar Baru	0	0	0
11	Pemali	1	1	0
	Total	63	50	13

Pada Tabel 3.27 dapat diperhatikan bahwa angka kejadian HIV di Kabupaten Bangka sebanyak 63 orang, namun yang sedang menjalani pengobatan adalah sebanyak 50 (lima puluh) orang. Pelayanan terbanyak berada di RSUD Sungailiat, yaitu sebanyak 32 orang. Sedangkan untuk faskes /Puskesmas yang tidak ada kasusnya yaitu Puskesmas Sinar Baru.

Tabel 3.28
Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diare Tahun 2024

NO	Puskesmas	Jumlah Penduduk	Target	Capaian	% Cakupan
1	Sungailiat	39883	1077	766	71.13
2	Sinar baru	14236	384	187	48.65
3	Kenanga	41308	1115	688	61.69
4	Pemali	35435	957	319	33.34
5	Bakam	19219	519	182	35.07
6	Belinyu	38351	1035	986	95.22
7	Gunung Muda	12626	341	213	62.48
8	Riau Silip	29018	783	773	98.66
9	Baturusa	31225	843	564	66.90
10	Puding Besar	20177	545	574	105.36
11	Petaling	40232	1086	842	77.51
12	Penagan	11254	304	144	47.39
	Kabupaten	332964	8990	6238	69.39

Pada Tabel 3.28 dapat dilihat bahwa terdapat 6238 orang yang mnderita diare , walaupun demikian angka tersebut belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 8990 penderita. Kasus diare terbanyak di wilayah kerja puskesmas Puding Besar yaitu sebesar 105%. Sedangkan

kasus terendah terjadi di wilayah kerja puskesmas Pemali yaitu hanya sebesar 33,34%.

Tabel 3.29
Kejadian Malaria di Kabupaten Bangka
Tahun 2024

No	Fasilitas Kesehatan	Kasus Malaria
1	Puskesmas Petaling	0
2	Puskesmas Penagan	0
3	Puskesmas Baturusa	0
4	Puskesmas Puding Besar	0
5	Puskesmas Sungailiat	1
6	Puskesmas Kenanga	0
7	Puskesmas Sinar Baru	0
8	Puskesmas Pemali	0
9	Puskesmas Bakam	0
10	Puskesmas Belinyu	0
11	Puskesmas Gunung Muda	0
12	Puskesmas Riau Silip	0
13	RSUD Depati Bahrin	0
14	RS JIWA Sungailiat	0
15	RSU Medika Stania	0
16	RSUD DR. IR. H. Soekarno	0
17	RSUD DR. Eko Maulana Ali	0
18	RSUD Sjafrie Rachman	0
19	RSU Arsani	0
	Jumlah Kasus	1

Pada Tabel 3.29 dapat dilihat bahwa kejadian Malaria sangat sedikit yaitu hanya 1 (satu) kasus di tahun 2024 yaitu di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat dengan kategori kasus import (kasus berasal diluar Kabupaten Bangka). Untuk diketahui sejak Tahun 2014 Kabupaten Bangka telah berhasil mendapatkan Sertifikat Eliminasi Malaria oleh Kementerian

Kesehatan. Hal itu menunjukkan bahwa Kabupaten Bangka sudah mampu mengendalikan penyakit Malaria.

Tabel 3.30
Capaian Penemuan Penderita Ispa Pneumonia di Kabupaten Bangka
Tahun 2024

No	Puskesmas	Jml Pnddk	Jml. Penddk Usia Balita (sesuai sasaran)	Perkiraan Pnemonia Balita	Capaian	Persentase
1	Sungailiat	39,883	3,988	241	208	86.2
2	Sinar Baru	14,236	1,424	86	69	80.1
3	Kenanga	41,308	4,131	250	197	78.8
4	Pemali	35,435	3,544	214	101	47.1
5	Bakam	19,219	1,922	116	53	45.6
6	Belinyu	38,351	3,835	232	195	84.0
7	Gunung Muda	12,626	1,263	76	39	51.1
8	Riau Silip	29,018	2,902	176	109	62.1
9	Baturusa	31,225	3,123	189	131	69.3
10	Puding Besar	20,177	2,018	122	103	84.4
11	Petaling	40,232	4,023	243	97	39.9
12	Penagan	11,254	1,125	68	40	58.7
Jumlah		332,964	33,296	2,014	1,342	66.6

Pneumonia adalah penyakit yang menyerang organ pernafasan, sehingga perlu dilakukan pemantauan dan pengendalian penyakit ini terutama pada balita.

Pada tabel 3.30 dapat dilihat bahwa penemuan kejadian Pneumonia di Kabupaten Bangka mencapai angka 1.342, namun hal tersebut belum mencapai target yang seharusnya yaitu sebanyak 2.014 balita atau hanya 66,6%. Hal ini dapat diasumsikan bahwa masih ada sekitar 33,4% lagi balita

yang mengalami pneumonia yang belum ditemukan. Jika dilihat lebih lanjut puskesmas yang paling banyak menemukan kasus adalah di puskesmas Sungailiat yaitu 86,2%, dan cakupan terendah berada di Puskesmas Petaling yaitu hanya sebesar 39,9%.

Tabel 3.31
Penemuan dan Pelayanan Penderita Hipertensi Kabupaten Bangka
Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Penderita	Target Pelayanan Hipertensi			JUMLAH		Total	%
			Lk	Pr	Total	Lk	Pr		
1	Sungailiat	3	1,039	1,036	2,075	889	1829	2718	130.99
2	Sinar Baru	7	372	354	726	401	593	994	136.91
3	Kenanga	14	1,086	1,064	2,150	982	1416	2398	111.53
4	Pemali	14	914	886	1,800	933	1586	2519	139.94
5	Bakam	13	509	462	971	581	569	1150	118.43
6	Belinyu	5	1,027	992	2,019	1050	1003	2053	101.68
7	Gunung Muda	3	335	317	652	309	423	732	112.27
8	Riau Silip	14	775	715	1,490	632	858	1490	100.00
9	Baturusa	14	807	780	1,587	864	1098	1962	123.63
10	Puding Besar	7	528	482	1,010	444	616	1060	104.95
11	Petaling	11	1,040	966	2,006	626	1380	2006	100.00
12	Penagan	4	297	262	559	238	321	559	100.00
	KABUPATEN	109	8,729	8,316	17,045	7,949	11,692	19,641	115.23

Tabel 3.31 menggambarkan angka penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi. Penderita Hipertensi dapat ditemukan melalui upaya deteksi dini / skrining kesehatan pada penduduk berusia 15 (lima belas) tahun keatas atau disebut juga Usia Dewasa dan Lansia. Setelah

ditemukan tentunya penderita hipertensi diberikan pelayanan kesehatan berupa pengobatan. Pemantauan secara rutin dan terus menerus merupakan faktor utama dalam pengendalian tekanan darah penderita hipertensi menjadi normal.

Pada Tabel 3.31 dapat dilihat bahwa total target sasaran berjumlah 17.045 orang , namun Kabupaten Bangka berhasil melampaui target yaitu sebanyak 19.641 orang atau jika dipersentasekan mencapai angka 115,23%. Sebagaimana disebutkan diawal bahwa upaya deteksi dini atau skrining merupakan upaya utama dalam menemukan penderita Hypertensi, dan Puskesmas Pemali dapat menunjukkan korelasinya sebagai puskesmas dengan ppencapaian penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Hypertensi tertinggi yaitu sebesar 139,94%. Walaupun demikian tidak satupun puskesmas yang tidak mencapai target.

Tabel 3.32
Penemuan dan Pelayanan Kesehatan Penderita Penyakit Diabetes Mellitus
Tahun 2024

No	Puskesmas	Jumlah Pobindu	Target Pelayanan DM		Total	JUMLAH		Total	%
			Lk	Pr		Lk	Pr		
1	Sungailiat	3	401	400	801	439	579	1018	127.09
2	Sinar Baru	7	144	137	281	105	179	284	101.07
3	Kenanga	14	419	411	830	250	495	745	89.76
4	Pemali	14	354	342	696	209	489	698	100.29
5	Bakam	13	196	178	374	185	190	375	100.27
6	Belinyu	5	396	383	779	341	438	779	100.00
7	Gunung Muda	3	130	123	253	115	139	254	100.40
8	Riau Silip	14	299	276	575	176	320	496	86.26
9	Baturusa	14	311	301	612	281	338	619	101.14
10	Puding Besar	7	205	188	393	196	197	393	100.00
11	Petaling	11	402	373	775	147	669	816	105.29
12	Penagan	4	114	101	215	96	120	216	100.47
	Kabupaten	109	3371	3213	6584	2540	4153	6693	101.66

Sama halnya dengan penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi, pada tabel 3.32 menggambarkan angka penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus. Penderita Diabetes Mellitus dapat ditemukan melalui upaya deteksi dini / skrining kesehatan pada penduduk berusia 15 (lima belas) tahun keatas atau disebut juga Usia Dewasa dan Lansia. Setelah ditemukan tentunya penderita hipertensi diberikan pelayanan kesehatan berupa pengobatan. Pemantauan secara rutin dan terus menerus merupakan faktor utama dalam pengendalian gula darah penderita Diabetes Mellitus menjadi normal.

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa total target sasaran berjumlah 6.584 orang, namun Kabupaten Bangka berhasil melampaui target yaitu sebanyak 6693 orang atau jika dipersentasekan mencapai angka 101,66%.

Sebagaimana disebutkan diawal bahwa upaya deteksi dini atau skrining merupakan upaya utama dalam menemukan penderita Diabetes Mellitus, dan Puskesmas Sungailiat dapat menunjukkan korelasinya sebagai puskesmas dengan pencapaian penemuan dan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus tertinggi yaitu sebesar 127,09%, mengingat Puskesmas Sungailiat merupakan salah satu puskesmas dengan angka Deteksi Dini Usia Dewasa yang mencapai 100%. Terdapat 2 (dua) Puskesmas yang belum capai target 100% yaitu Puskesmas Kenanga dan Puskesmas Riau Silip.

Efektifitas program-program yang dilaksanakan dalam pencapaian kinerja atas sasaran meningkatnya status kesehatan masyarakat diukur dengan membandingkan capaian realisasi keuangan atas program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran terhadap capaian kinerja sasaran. Pada tahun 2024, realisasi keuangan atas program-program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat 94,84 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sasaran sebesar 87,62 persen sehingga tingkat efektifitas program tersebut dalam mencapai sasaran mencapai persen 92,39 persen atau sangat efektif. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.33
Tingkat Efektivitas Terhadap Sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat Tahun 2024

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Kinerja Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2024	94,84	87,62	92,39	Sangat Efektif

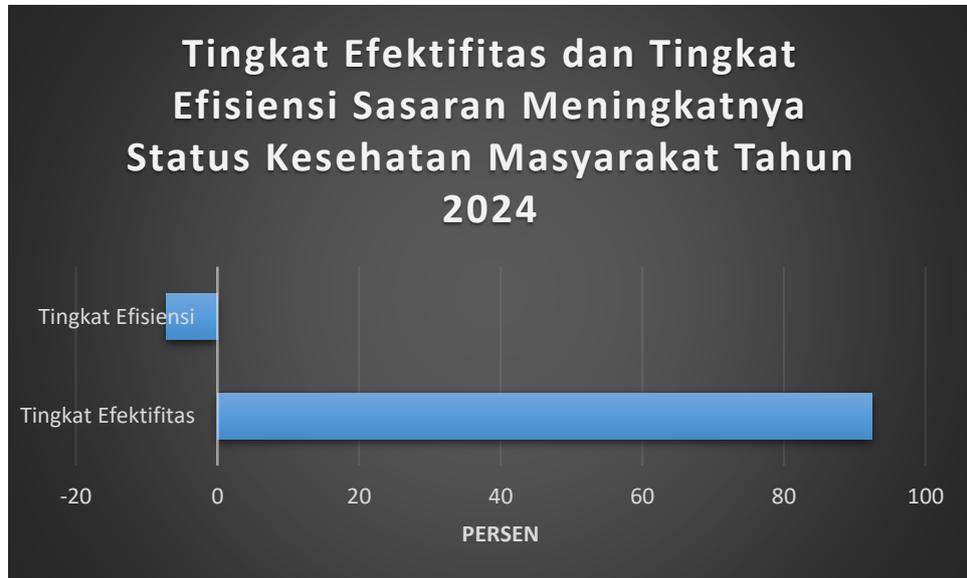
Sementara itu, ditinjau dari segi efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi mencapai - 7,22 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian kinerja (87,62 persen) terhadap realisasi anggaran program (94,84 persen) sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.34
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2024

Tahun	Realisasi Kinerja Sasaran (%)	Target Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2024	87,62	Rp 111.649.980.367,00	Rp 105.839.038.654,00	94,84	-7,22

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2024 target belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat adalah sebesar Rp. 111.649.980.367,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 105.839.038.654,00 atau sebesar 94,84 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 87,62 persen sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,22 persen.

Grafik 3.2
 Tingkat Efektif dan Efisiensi Capaian Sasaran Meningkatnya
 Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Tahun 2024



1. Sasaran 2 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

1.1. Indikator Sasaran : Nilai Evaluasi AKIP

Tabel 3.35
 Capaian Indikator Sasaran Nilai Evaluasi AKIP

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	KRITERIA
					CAPAIAN	
1.	Nilai Evaluasi AKIP	Kategori	80,72	80,31	99,49	ST
	Rata-rata Capaian				99,49	ST

Berdasarkan tabel diatas, Nilai Evaluasi AKIP Tahun 2023 yang dievaluasi pada tahun 2024 ditargetkan 80,72 pada perjanjian Kinerja Perubahan dan dapat direalisasikan 80,31 dengan capaian kinerja 99,49 % atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

Angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai Evaluasi AKIP pada tahun 2023 yaitu memperoleh angka 80,31. Adapun komponen nilai yang menurun pada komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal yaitu dengan nilai 19,00 dari nilai maksimal 25,00.

Selain itu, keberhasilan pencapaian sasaran ini didukung oleh perencanaan kinerja yang telah Menyusun dokumen Rencana Strategis Review periode 2019-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, strategis, saranan strategis, program, indikator kinerja, target tahunan dan telah dipublikasikan. Evaluasi terhadap kinerja sudah dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja yang mana nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dengan rincian sebagai berikut:

1) Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi terhadap perencanaan kinerja memperoleh nilai sebesar 27,92 dari nilai maksimal 30. Perangkat daerah telah memiliki rencana strategis yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran dan target tahunan dan telah dipublikasikan melalui website PPID, Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah telah disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Telah dilakuakn pemantauan pelaksanaan rencana aksi namun beum menampilkan langkah-langkah perbaikan rencana aksi untuk masing-masing periode pemantauan yang akan ditindaklanjuti pada periode berikutnya.

2) Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi terhadap pengukuran kinerja memperoleh nilai sebesar 21,39 dari nilai maksimal 30. Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala ,berjenjang, dan berkelanjutan namun tidak dikhususkan untuk masing-masing bidang karena masing-masing bidang pada Dinas Kesehatan memiliki data kinerja berbeda. Data kinerja telah dikumpulkan telah relevan dengan pencapaian kinerja. Proses pengukuran kinerja belum memanfaatkan teknologi informasi dikarenakan aplikasi

pengukuran kinerja yang digunakan sebelumnya (silakip.bangka.go.id) belum dapat mengakomodir penambahan level sub kegiatan.

3) Pelaporan kinerja

Hasil evaluasi terhadap pelaporan kinerja memperoleh nilai sebesar 12 dari nilai maksimal 15. Laporan Kinerja telah disusun sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB, disampaikan tepat waktu dan telah dipublikasikan melalui situs resmi perangkat daerah dan situs PPID Kab.Bangka, Informasi terkait pencapaian kinerja Indikator Perangkat Daerah pada level sasaran telah disampaikan. Capaian program hanya menampilkan realisasi anggaran namun tidak terdapat penjelasan untuk sub kegiatan yang serapan anggarannya masih dibawah 50%, perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja nasional belum disampaikan pada laporan kinerja. Hasil penyajian informasi dalam laporan kinerja belum melibatkan seluruh pegawai.

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1) Telah dilaksanakan evaluasi atas akuntabilitas kinerja internal sesuai standar didukung dengan standar SDM yang cukup memadai. Namun evaluasi belum dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan beberapa data dukung yang belum memadai dari perangkat daerah khususnya untuk dokumentasi pemantauan rencana aksi yang dilakukan pertriwulan yang menginformasikan hambatan/kendala, alternative atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk pelaksanaan pencapaian rencana aksi pada periode berikutnya.

2) Telah dilakukan berbagai inovasi sebagai upayan dalam peningkatan kinerja pada Dinas Kesehatan.

3) Seluruh rekomendasi evaluasi akuntabilitas kinerja internal tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti, kecuali untuk pelaksanaan dalam pengukuran kinerja yang dikembangkan melalui teknologii informasi yang masih dalam proses pengembangan aplikasi.

Dari hasil evaluasi tersebut, direkomendasikan dari evaluator agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Dokumen perencanaan perangkat daerah dan pemutakhirannya agar dapat dipublikasikan tepat waktu melalui media resmi dapat secara *online* maupun *offline* sesuai dengan periode perencanaan.
- 2) Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja pada Dinas Kesehatan yang dilakukan pada masing-masing bidang dikarenakan tiap bidang memiliki data kinerja berbeda dan mekanisme pengumpulan yang berbeda, sehingga SOP pada bidang-bidang terkait pengumpulan data yang mendukung pencapaian kinerja pun berbeda.
- 3) Monitoring dan evaluasi terhadap hasil rencana aksi kinerja yang telah ditetapkan agar dilakukan secara berkala dan seluruh proses monitoring tersebut agar dapat didokumentasikan secara tertib dengan hasil monitoring yang menyertakan alternative perbaikan untuk pelaksanaan rencana aksi periode selanjutnya.
- 4) Agar dalam proses pengumpulan dan pengukuran data kinerja dapat memanfaatkan Teknologi informasi.
- 5) Melakukan dialog kinerja mulai dari proses penetapan target kinerja, penyusunan matrik peran dan hasil hingga pelaksanaan monitoring dari capaian kinerja yang ,melibatkan pimpinan dan seluruh pegawai, serta mendokumentasikan hasil dari dialog kinerja disertai dengan rekomendasi/simpulan/umpan baliky yang diperlukan untuk pencapaian kinerja.
- 6) Menindaklanjuti rekomendasi evaluasi akuntabilitas kinerja internal baik untuk tahun ini maupun tahun sebelumnya, yang dilengkapi bukti dukung yang cukup dan memadai serta di sampaikan secara tertulis kepada inspektorat.

Dari hasil evaluasi, rekomendasi dari Tim evaluator sudah di tanggapi oleh Dinas Kesehatan yang mana untuk perbaikan dalam Perencanaan,

Pengukuran, Pelaporan, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal di tahun berikutnya dan sebagai motivasi Dinas Kesehatan dalam menyusun Laporan Kinerja serta Penilaian nilai AKIP pada tahun berikutnya untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

Efektifitas program-program yang dilaksanakan dalam pencapaian kinerja atas sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi diukur dengan membandingkan capaian realisasi keuangan atas program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran terhadap capaian kinerja sasaran. Pada tahun 2024, realisasi keuangan atas program-program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi mencapai 101,77 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sasaran sebesar 99,49 persen sehingga tingkat efektifitas program tersebut dalam mencapai sasaran mencapai persen 97,75 persen atau sangat efektif. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.36
Tingkat Efektivitas Terhadap Sasaran Meningkatnya Akuntablitas Kinerja Birokrasi Tahun 2024

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Kinerja Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2024	101,77	99,49	97,75	Sangat Efektif

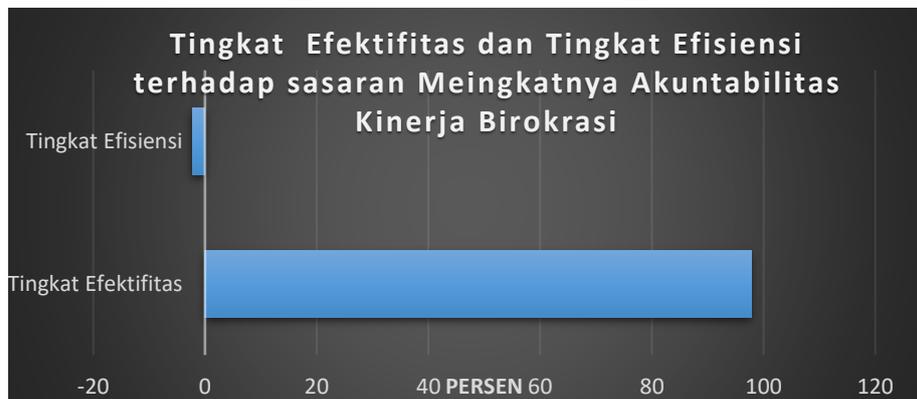
Sementara itu, ditinjau dari segi efisensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran, terlihat bahwa tingkat efesiensi anggaran terhadap pencapaian sasaran Meningkatkan Akuntablitas Kinerja Birokrasi mencapai 99,49 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian kinerja (99,49 persen) terhadap realisasi anggaran program (101,77 persen) sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.37
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran
Tahun 2024

Tahun	Realisasi Kinerja Sasaran (%)	Target Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2024	99,49	Rp 179.516.359.442,32	Rp 182.685.764.418,00	101,77	-2,28

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2024 target belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Akuntablitas Kinerja Birokrasi adalah sebesar Rp.179.516.359.442,32 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 182.685.764.418,00 atau sebesar 101,77 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 99,49 persen sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,28 persen.

Grafik 3.3
Tingkat Efektif dan Efisiensi Capaian Sasaran Meningkatnya Akuntablitas Kinerja Birokrasi Tahun 2024



B *Realisasi Anggaran*

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	291,166,339,809.32	288,524,803,072.00	99.09
	Kesehatan	291,166,339,809.32	288,524,803,072.00	99.09
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	179,516,359,442.32	182,685,764,418.00	101.77
1	Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	304,730,805.00	294,098,522.00	96.51
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	236,758,070.00	228,994,722.00	96.72
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	67,972,735.00	65,103,800.00	95.78
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	74,718,495,511.00	72,147,718,803.00	96.55
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	74,555,130,055.00	71,985,053,403.00	96.55
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	163,365,456.00	162,665,400.00	99.57

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	9,750,000.00	-	-
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	9,750,000.00	-	-
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	231,675,000.00	222,071,864.00	95.85
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	231,675,000.00	222,071,864.00	95.85
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,200,847,676.00	1,071,799,172.00	89.25
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	455,989,232.00	427,511,250.00	93.75
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	519,622,272.00	428,878,132.00	82.54
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	225,236,172.00	215,409,790.00	95.64
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	363,343,832.00	256,451,600.00	70.58
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	317,223,832.00	237,140,100.00	74.75

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	46,120,000.00	19,311,500.00	41.87
8	Peningkatan Pelayanan BLUD	102,687,516,618.32	108,693,624,457.00	105.85
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Depati Bahrin	77,327,802,788.52	85,340,788,588.00	110.36
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Eko Maulana Ali	5,148,062,566.00	5,835,966,142.00	113.36
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar (RS Syafrie Rahman)	663,072,403.00	615,938,987.00	92.89
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kenanga	1,600,097,520.00	1,294,051,791.00	80.87
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Belinyu	3,305,589,440.00	2,919,029,601.00	88.31
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Gunung Muda	690,767,593.00	557,613,699.00	80.72
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sungailiat	2,643,475,644.00	2,215,572,369.00	83.81
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Baturusa	1,237,339,312.00	1,184,957,699.00	95.77
	Pelayanan dan Penunjang	1,375,387,017.50	1,245,615,939.00	90.56

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pelayanan BLUD Pemali			
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bakam	1,685,764,106.00	1,521,620,696.00	90.26
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Riau silip	2,300,163,603.00	1,815,537,450.00	78.93
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar	1,003,236,306.00	904,433,233.00	90.15
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Petaling Mendo Barat	2,071,421,662.00	1,826,028,127.00	88.15
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sinar Baru	713,116,322.00	712,708,174.00	99.94
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Penagan	822,220,335.30	703,761,962.00	85.59
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD UPT Laboratorium Kesehatan	100,000,000.00	-	-
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	109,882,542,063.00	104,208,088,544.00	94.84
9	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk	42,682,159,006.00	41,846,412,584.00	98.04

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1,000,000,000.00	992,446,400.00	99.24
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1,220,679,104.00	1,214,198,050.00	99.47
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	134,075,568.00	121,365,337.00	90.52
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	57,874,000.00	56,728,000.00	98.02
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	1,212,735,520.00	1,141,179,428.00	94.10
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Depati Bahrin	1,500,000,000.00	1,396,289,900.00	93.09
	Pengembangan Rumah Sakit RSUD Depati Bahrin	14,500,000,000.00	14,400,486,000.00	99.31
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Eko Maulana Ali	2,235,704,096.00	2,213,343,026.00	99.00

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan RSUD Eko Maulana Ali	399,678,995.00	388,010,670.00	97.08
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Syafrie Rahman	1,455,831,923.00	1,419,332,002.00	97.49
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan RSUD Syafrie Rahman	400,735,000.00	394,477,417.00	98.44
	Pengembangan Puskesmas Puskesmas Kenanga	2,300,001,000.00	2,284,650,000.00	99.33
	Pengembangan Puskesmas Puskesmas Belinyu	2,410,880,000.00	2,383,739,000.00	98.87
	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Belinyu	400,000,000.00	396,600,000.00	99.15
	Pengembangan Puskesmas Puskesmas Gunung Muda	1,190,400,000.00	1,168,493,000.00	98.16
	Pengembangan Puskesmas Sungailiat	1,360,400,000.00	1,337,739,000.00	98.33

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengembangan Puskesmas Baturusa	290,000,000.00	289,000,000.00	99.66
	Pengembangan Puskesmas Pemali	1,601,880,000.00	1,575,786,000.00	98.37
	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Bakam	400,000,000.00	384,490,000.00	96.12
	Pengembangan Puskesmas Bakam	1,360,880,000.00	1,337,969,000.00	98.32
	Pengembangan Puskesmas Riau Silip	1,070,400,000.00	1,048,739,000.00	97.98
	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Riau Silip	400,000,000.00	199,000,000.00	49.75
	Pengembangan Puskesmas Puding Besar	1,070,400,000.00	1,048,739,000.00	97.98
	Pengembangan Puskesmas Petaling	39,400,000.00	38,739,000.00	98.32
	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Petaling	600,000,000.00	590,300,000.00	98.38
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Sinar Baru	100,000,000.00	85,715,354.00	85.72
	Pengembangan Puskesmas Sinar Baru	1,360,400,000.00	1,337,739,000.00	98.33
	Pengembangan Puskesmas Penagan	159,480,000.00	158,319,000.00	99.27
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya UPTD SPGDT (PSC 119)	2,450,323,800.00	2,442,800,000.00	99.69

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
10	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	67,146,163,641.00	62,308,106,560.00	92.79
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	67,450,000.00	67,123,500.00	99.52
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	90,272,208.00	90,127,200.00	99.84
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	141,926,344.00	128,286,500.00	90.39
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	67,450,000.00	66,799,500.00	99.04
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	72,596,000.00	72,282,000.00	99.57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	497,418,000.00	496,577,500.00	99.83
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	557,485,000.00	554,728,500.00	99.51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	67,450,000.00	66,614,000.00	98.76
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	652,551,000.00	637,411,000.00	97.68

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Penderita Diabetes Mellitus			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	67,450,000.00	59,995,350.00	88.95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1,039,652,140.00	1,030,120,500.00	99.08
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	175,450,000.00	159,583,000.00	90.96
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	116,049,416.00	115,154,400.00	99.23
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	469,686,624.00	469,326,600.00	99.92
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	367,110,000.00	358,213,250.00	97.58
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	201,674,654.00	157,889,416.00	78.29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	2,340,000.00	2,320,000.00	99.15
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	852,642,827.00	771,441,694.00	90.48
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	22,360,920,340.00	22,298,247,395.00	99.72

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	200,460,000.00	186,849,406.00	93.21
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	36,675,000.00	28,787,200.00	78.49
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	15,000,000.00	14,400,000.00	96.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	15,000,000.00	14,400,000.00	96.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	50,300,000.00	44,722,000.00	88.91
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	15,250,000.00	12,400,000.00	81.31
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	19,650,000.00	18,535,000.00	94.33
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	45,601,000.00	44,883,500.00	98.43
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1,558,329,062.00	1,398,929,894.00	89.77
	Operasional Pelayanan Rumah	8,554,309,043.00	7,527,210,796.00	87.99

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Sakit RSUD Depati Bahrin			
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Eko Maulana Ali	4,332,405,508.00	3,913,518,433.00	90.33
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rahman	2,877,773,538.00	2,768,402,526.00	96.20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Kenanga	38,360,000.00	37,716,000.00	98.32
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Kenanga	6,810,000.00	6,033,500.00	88.60
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Kenanga	24,100,000.00	22,500,000.00	93.36
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Kenanga	4,450,000.00	2,050,000.00	46.07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Kenanga	3,000,000.00	900,000.00	30.00
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Kenanga	72,343,000.00	63,477,000.00	87.74
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Kenanga	228,293,000.00	148,701,468.00	65.14

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Kenanga	14,740,000.00	11,790,000.00	79.99
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya Kenanga	12,530,000.00	5,404,800.00	43.13
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Kenanga	15,952,000.00	12,502,000.00	78.37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Kenanga	40,616,000.00	14,691,000.00	36.17
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Kenanga	99,150,000.00	85,575,000.00	86.31
	Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga 1	974,512,428.00	850,955,952.00	87.32
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Kenanga	525,000.00	75,000.00	14.29
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Kenanga	1,575,000.00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang	1,326,000.00	75,000.00	5.66

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	dengan HIV (ODHIV) Kenanga			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Belinyu	17,355,000.00	17,031,000.00	98.13
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Belinyu	11,728,000.00	10,294,500.00	87.78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Belinyu	26,200,000.00	25,950,000.00	99.05
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Belinyu	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Belinyu	2,250,000.00	1,750,000.00	77.78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Belinyu	189,308,000.00	175,326,862.00	92.61
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Belinyu	14,050,000.00	8,775,000.00	62.46
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya Belinyu	14,200,000.00	8,651,500.00	60.93
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Belinyu	39,205,000.00	29,800,500.00	76.01

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Belinyu	9,050,000.00	8,850,000.00	97.79
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Belinyu	120,689,000.00	92,903,400.00	76.98
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Belinyu	100,890,000.00	86,727,400.00	85.96
	Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu 2	1,529,754,605.00	1,382,049,845.00	90.34
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Belinyu	1,900,000.00	1,400,000.00	73.68
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Belinyu	2,500,000.00	2,150,000.00	86.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) Belinyu	500,000.00	500,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Gunung Muda	45,960,000.00	44,517,000.00	96.86
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu	5,280,000.00	4,244,000.00	80.38

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Bersalin Gunung Muda			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Gunung Muda	6,000,000.00	4,125,000.00	68.75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Gunung Muda	9,000,000.00	8,960,000.00	99.56
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Gunung Muda	3,700,000.00	3,650,000.00	98.65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Gunung Muda	306,932,000.00	211,119,277.00	68.78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Gunung Muda	15,148,000.00	12,018,080.00	79.34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Gunung Muda	27,524,000.00	22,919,700.00	83.27
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Gunung Muda	26,048,000.00	21,376,600.00	82.07
	Pengelolaan Upaya kesehatan Ibu dan Anak Gunung Muda	48,128,000.00	39,417,600.00	81.90

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Gunung Muda	110,300,000.00	96,845,000.00	87.80
	Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda 3	707,518,068.00	582,429,746.00	82.32
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Gunung Muda	200,000.00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Gunung Muda	2,400,000.00	2,350,000.00	97.92
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) Gunung Muda	500,000.00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sungailiat	83,580,000.00	81,186,000.00	97.14
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sungailiat	4,065,000.00	3,393,500.00	83.48
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sungailiat	16,775,000.00	16,450,000.00	98.06

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sungailiat	45,600,000.00	45,600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Sungailiat	6,400,000.00	6,400,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Sungailiat	127,563,000.00	69,318,055.00	54.34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sungailiat	4,409,000.00	4,375,000.00	99.23
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya Sungailiat	19,415,000.00	18,930,500.00	97.50
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Sungailiat	15,050,000.00	14,810,000.00	98.41
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Sungailiat	30,690,000.00	30,078,000.00	98.01
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Sungailiat	74,525,000.00	73,700,000.00	98.89
	Pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak Sungailiat	61,112,000.00	59,170,400.00	96.82

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat 4	985,488,903.00	835,658,939.00	84.80
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Sungailiat	250,000.00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Sungailiat	19,500,000.00	19,500,000.00	100.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) Sungailiat	600,000.00	600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Baturusa	60,190,000.00	58,198,500.00	96.69
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Baturusa	1,740,000.00	1,683,000.00	96.72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Baturusa	34,550,000.00	34,050,000.00	98.55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Baturusa	25,200,000.00	25,200,000.00	100.00

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	1,400,000.00	1,400,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Baturusa	258,837,000.00	190,179,304.00	73.47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Baturusa	8,454,000.00	8,450,000.00	99.95
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Baturusa	37,682,000.00	33,574,400.00	89.10
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Baturusa	3,848,000.00	3,741,600.00	97.23
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Baturusa	117,850,000.00	116,400,000.00	98.77
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Batu Rusa	112,195,000.00	107,864,000.00	96.14
	Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa 5	964,308,008.00	844,204,152.00	87.55
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Baturusa	1,500,000.00	1,500,000.00	100.00

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Baturusa	4,500,000.00	2,800,000.00	62.22
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang denagn HIV (ODHIV) Baturusa	5,400,000.00	5,250,000.00	97.22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Pemali	69,840,000.00	67,269,500.00	96.32
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Pemali	12,392,000.00	11,506,400.00	92.85
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Pemali	9,400,000.00	6,450,000.00	68.62
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Pemali	3,900,000.00	2,125,000.00	54.49
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Pemali	5,400,000.00	5,400,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Pemali	171,249,000.00	135,253,657.00	78.98
	Pengelolaan Pelayanan	21,870,000.00	21,570,000.00	98.63

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Kesehatan Lingkungan Pemali			
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Pemali	53,540,000.00	34,701,700.00	64.81
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Pemali	15,827,000.00	15,152,400.00	95.74
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Pemali	80,782,000.00	66,292,900.00	82.06
	Pengelolaan Upaya kesehatan Ibu dan Anak Pemali	82,590,000.00	74,369,500.00	90.05
	Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali 6	822,808,742.00	757,718,912.00	92.09
	Operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya	11,825,000.00	5,599,000.00	47.35
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Pemali	100,000.00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Pemali	1,800,000.00	1,150,000.00	63.89
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV) Pemali	3,600,000.00	-	-

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Bakam	60,480,000.00	59,616,000.00	98.57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Bakam	5,265,000.00	3,183,000.00	60.46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Bakam	23,238,000.00	22,400,000.00	96.39
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Bakam	3,000,000.00	2,625,000.00	87.50
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Bakam	7,150,000.00	6,150,000.00	86.01
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Bakam	207,875,000.00	157,916,815.00	75.97
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Bakam	12,200,000.00	12,150,000.00	99.59
	Pengelolaan Survelians Kesehatan Bakam	16,059,000.00	12,060,500.00	75.10
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bakam	10,890,000.00	10,473,000.00	96.17
	Pelayanan Kesehatan Penyakit	108,175,000.00	105,275,000.00	97.32

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Menular dan Tidak Menular Bakam			
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Bakam	89,400,000.00	77,825,000.00	87.05
	Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam 7	1,461,586,742.00	1,222,742,134.00	83.66
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Bakam	1,350,000.00	1,125,000.00	83.33
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Bakam	3,000,000.00	2,850,000.00	95.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV) Bakam	1,200,000.00	400,000.00	33.33
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Riau Silip	46,788,000.00	44,395,400.00	94.89
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Riau Silip	6,700,000.00	4,680,000.00	69.85
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Riau Silip	20,000,000.00	20,000,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan	7,225,000.00	6,450,000.00	89.27

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Riau Silip			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Riau Silip	12,600,000.00	11,250,000.00	89.29
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Riau Silip	171,414,000.00	158,853,911.00	92.67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Riau Silip	14,550,000.00	14,330,000.00	98.49
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Riau Silip	14,840,000.00	10,157,400.00	68.45
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Riau Silip	9,280,000.00	8,885,000.00	95.74
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Riau Silip	107,678,000.00	93,630,000.00	86.95
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Riau Silip	113,080,000.00	107,342,000.00	94.93
	Operasional Pelayanan Puskesmas Riau Silip 8	1,307,620,084.00	1,184,805,005.00	90.61
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan	850,000.00	-	-

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	(Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Riau Silip			
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Riau Silip	4,200,000.00	1,350,000.00	32.14
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV) Riau Silip	2,550,000.00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Puding Besar	48,480,000.00	47,616,000.00	98.22
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Puding Besar	4,070,000.00	3,644,000.00	89.53
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Puding Besar	16,400,000.00	12,975,000.00	79.12
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Puding Besar	5,950,000.00	5,400,000.00	90.76
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Puding Besar	10,600,000.00	9,900,000.00	93.40

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Puding Besar	171,144,000.00	162,421,165.00	94.90
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puding Besar	24,050,000.00	20,150,000.00	83.78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Puding Besar	21,100,000.00	20,130,000.00	95.40
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Puding Besar	12,941,000.00	9,143,000.00	70.65
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Puding Besar	93,830,000.00	83,566,000.00	89.06
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Puding Besar	99,724,000.00	89,544,000.00	89.79
	Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar 9	896,907,876.00	808,295,716.00	90.12
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Puding Besar	1,400,000.00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan	2,200,000.00	2,200,000.00	100.00

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Tuberkulosis Puding Besar			
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) Puding Besar	2,200,000.00	1,925,000.00	87.50
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Petaling	21,000,000.00	15,900,000.00	75.71
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Petaling	7,376,000.00	2,805,000.00	38.03
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Petaling	46,400,000.00	29,950,000.00	64.55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Petaling	12,650,000.00	12,650,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Petaling	314,722,000.00	242,550,709.00	77.07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Petaling	8,150,000.00	8,150,000.00	100.00
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Petaling	15,755,000.00	7,316,000.00	46.44
	Pengelolaan Pelayanan	1,200,000.00	-	-

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Kesehatan Reproduksi Petaling			
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Petaling	153,583,000.00	134,375,800.00	87.49
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Petaling	140,250,000.00	116,675,000.00	83.19
	Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling 10	1,665,315,340.00	1,533,836,049.00	92.10
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Petaling	4,200,000.00	3,500,000.00	83.33
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Petaling	6,000,000.00	5,950,000.00	99.17
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) Petaling	5,600,000.00	5,600,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sinar Baru	24,300,000.00	23,490,000.00	96.67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan ibu Bersalin Sinar Baru	14,598,000.00	11,376,600.00	77.93
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada	22,850,000.00	11,150,000.00	48.80

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Usia Pendidikan Dasar Sinar Baru			
	Pengelolaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis Sinar Baru	10,300,000.00	8,250,000.00	80.10
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Sinar Baru	1,950,000.00	1,950,000.00	100.00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Sinar Baru	110,389,000.00	86,501,195.00	78.36
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sinar Baru	11,975,000.00	11,725,000.00	97.91
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya Sinar Baru	10,620,000.00	5,012,400.00	47.20
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Sinar Baru	26,651,000.00	17,077,800.00	64.08
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Sinar Baru	7,470,000.00	7,240,500.00	96.93
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Sinar Baru	76,425,000.00	74,610,000.00	97.63

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Sinar Baru	63,070,000.00	45,619,000.00	72.33
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru 11	844,965,450.00	654,226,691.00	77.43
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Sinar Baru	225,000.00	225,000.00	100.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Sinar Baru	2,500,000.00	2,300,000.00	92.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV) Sinar Baru	225,000.00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Penagan	40,370,000.00	39,642,800.00	98.20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Penagan	1,450,000.00	1,421,750.00	98.05
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Penagan	22,200,000.00	21,325,000.00	96.06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang	4,400,000.00	4,000,000.00	90.91

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Terduga Tuberkulos Penagan			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Penagan	500,000.00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Penagan	228,557,000.00	149,689,388.00	65.49
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Penagan	11,700,000.00	11,500,000.00	98.29
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Penagan	12,200,000.00	10,412,000.00	85.34
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Penagan	121,277,000.00	101,525,000.00	83.71
	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak Penagan	88,138,000.00	77,345,160.00	87.75
	Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan 12	1,121,933,069.00	947,506,808.00	84.45
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Penagan	800,000.00	400,000.00	50.00
	Pengelolaan pelayanan	2,425,000.00	1,625,000.00	67.01

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	kesehatan orang dengan Tuberkulosis Penagan			
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Reproduksi Penagan	13,648,000.00	12,536,320.00	91.85
	Operasional Pelayanan Puskesmas UPT Laboratorium Kesehatan	1,561,181,622.00	1,544,251,435.00	98.92
11	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	43,803,680.00	43,637,000.00	99.62
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	43,803,680.00	43,637,000.00	99.62
12	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10,415,736.00	9,932,400.00	95.36
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	10,415,736.00	9,932,400.00	95.36
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	991,084,152.00	926,853,039.00	93.52
13	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan	146,874,152.00	145,494,800.00	99.06

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	UKM di Wilayah Kabupaten/Kota			
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	146,874,152.00	145,494,800.00	99.06
14	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	844,210,000.00	781,358,239.00	92.55
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	844,210,000.00	781,358,239.00	92.55
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	317,901,000.00	281,449,571.00	88.53
15	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	139,266,000.00	135,767,000.00	97.49

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	139,266,000.00	135,767,000.00	97.49
16	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	178,635,000.00	145,682,571.00	81.55
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	178,635,000.00	145,682,571.00	81.55
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	458,453,152.00	422,647,500.00	92.19
17	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat	80,056,152.00	79,437,300.00	99.23

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	80,056,152.00	79,437,300.00	99.23
18	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	378,397,000.00	343,210,200.00	90.70
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	69,195,000.00	68,710,000.00	99.30
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Kenanga	33,320,000.00	25,697,000.00	77.12
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Belinyu	23,004,000.00	22,361,800.00	97.21

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Gunung Muda	3,888,000.00	3,819,600.00	98.24
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sungailiat	42,240,000.00	41,233,000.00	97.62
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Baturusa	19,720,000.00	19,074,000.00	96.72
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Pemali	47,352,000.00	46,163,400.00	97.49
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Bakam	37,194,000.00	36,430,800.00	97.95
	Bimbingan Teknis dan Supervisi	22,552,000.00	11,824,800.00	52.43

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	KEU (%)
1	2	3	4	5
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Riau Silip			
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Puding Besar	29,788,000.00	25,245,200.00	84.75
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Petaling	5,864,000.00	3,253,800.00	55.49
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sinar Baru	31,360,000.00	26,635,000.00	84.93
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Penagan	12,920,000.00	12,761,800.00	98.78
	TOTAL JUMLAH	291,166,339,809.32	288,524,803,072.00	99.09

BAB IV

PENUTUP

A *Kesimpulan*

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka untuk tahun 2024, Secara umum, 1 dari Lima indikator sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sudah mencapai target, yaitu untuk target Prevalensi Balita Gizi Buruk. Indikator yang belum mencapai target yaitu Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, dan Angka Kesakitan (Morbiditas). Untuk Nilai AKIP data belum ada karena AKIP akan di evaluasi oleh Inspektorat setelah Laporan Kinerja selesai. Tingkat efektifitas pada sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat yaitu mencapai 92,39 persen atau sangat efektif dan Tingkat Efisiensinya -7,22 persen atau tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,22 persen. Sedangkan Tingkat Efektifitas pada sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi mencapai sebesar 97,75 persen atau sangat efektif dan Tingkat Efisiensinya -2,28 persen atau tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,28 persen. Untuk realisasi kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sebesar 99,09 % dari total Anggaran sebesar Rp. 291,166,339,809.32.

B *Pemecahan Masalah*

1. Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Bangka, Dinas Kesehatan perlu melakukan penguatan dalam melaksanakan 3 T (Terlambat Mendeteksi, Terlambat Merujuk dan Terlambat Penanganan/Pemberian Pelayanan yang Adekuat) mulai dari level pelayanan di Bidan desa, Puskesmas PONEB dan RS Rujukan,

peningkatan Kompetensi tenaga Kesehatan bidan baik di desa maupun di puskesmas, serta pemantapan implementasi inovasi SMS Bunda Cerdas, SI RESTI CIKAR dan SI DORA dan Temenin.

2. penanganan anak gizi buruk di Puskesmas Rawat inap sudah ada dibentuk Tim Asuhan gizi yang sudah mendapat Pelatihan tata Laksana Gizi Buruk anggotanya terdiri dari dokter, ahli gizi dan perawat namun belum secara optimal terlaksana dikarenakan sering terjadinya mutasi dan rotasi petugas puskesmas yang sudah terlatih tatalaksana gizi buruk
3. Untuk permasalahan kinerja keuangan bagi beberapa kegiatan yang rendah, Dinas Kesehatan akan melakukan penguatan fungsi monitoring dan evaluasi realisasi fisik dan keuangan untuk memantau kemajuan kinerja keuangan, program dan kegiatan.
4. Untuk meningkatkan capaian kinerja, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap permasalahan yang ada sehingga dapat menentukan langkah-langkah konkrit dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

**REALISASI KINERJA PERANGKAT DAERAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BANGKA
TAHUN 2024**

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Capaian Kinerja
		<i>Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat</i>	<i>Angka Harapan Hidup (tahun)</i>		71.00	73.24	103.15
		<i>Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat</i>	<i>Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)</i>	per 100.000 KH	100	116.78	85.63
			<i>Angka Kematian bayi (per 1.000 KH)</i>	per 1.000 KH	5	9.54	52.43
			<i>Prevalensi Balita Gizi Buruk</i>	Indek	0.02	0.016	125.00
			<i>Angka Kesakitan (Morbiditas)</i>	Persen	8.63	9.87	87.44
I	<i>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</i>	<i>Meningkatnya Upaya Kesehatan perorangan dan upaya Kesehatan masyarakat</i>	<i>Indeks Penyediaan Layanan SPM Bidang Kesehatan</i>	Persen	100	95.28	95.28
			<i>Indeks Keluarga Sehat</i>	Indesk	0.43	0.47	109
			<i>Persentase Faskes yang meningkat akreditasinya</i>	Persen	100	100	100
	<i>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota</i>	<i>Terlaksannnya Penyediaan Faskes untuk ukm ukp kewenangan daerah kabupaten/kota sesuai standar</i>	<i>Persentase Faskes yg memiliki Sarana sesuai Standar</i>	Persen	100	94.8	94.8
			<i>Persentase Faskes yg memiliki Prasarana sesuai Standar</i>	Persen	82	53.5	65.24
			<i>Persentase Pemenuhan Obat, Alkes, dan BHP yang tersedia</i>	Persen	64.33	82.30	127.93
	<i>Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan</i>	<i>Terbangunnya Rumah Dinas Tenaga Kesehatan</i>	<i>Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang dibangun</i>	Unit	4	4	100
	<i>Sub kegiatan pengembangan rumah sakit</i>	<i>Tersedianya Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan</i>	<i>Jumlah rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana,</i>	Unit	3	3	100
	<i>Sub kegiatan pengembangan puskesmas</i>	<i>Tersedianya Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat</i>	<i>Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan sarana, prasarana,</i>	Unit	30	30	100
	<i>Sub kegiatan pengembangan fasilitas kesehatan lainnya</i>	<i>Tersedianya pengembangan fasilitas kesehatan lainnya sesuai standar</i>	<i>Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang ditingkatkan sarana, prasarana</i>	Unit	2	8	400
	<i>Sub kegiatan pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>	<i>Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Jumlah Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan yang disediakan</i>	Unit	132	132	100
	<i>Sub Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi</i>	<i>Terlaksananya Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Pengujian dan Kalibrasi pada Unit Pemeliharaan</i>	<i>Jumlah penyediaan dan pemeliharaan alat uji dan kalibrasi pada unit</i>	Unit	1	1	100

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Capaian Kinerja
	<i>Sub kegiatan pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>	<i>Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar</i>	<i>Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar</i>	<i>Unit</i>	<i>94</i>	<i>94</i>	<i>100</i>
	<i>Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan</i>	<i>Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan</i>	<i>Jumlah obat , vaksin dan BMHP yang disediakan</i>	<i>Paket</i>	<i>1</i>	<i>1</i>	<i>100</i>
	Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terselenggaranya Penyediaan layanan Kesehatan UKM & UKP Rujukan tingkat kab/kota sesuai standar	Persentase Capaian SPM Bidang Kesehatan	Persen	100	94.32	94
			Cakupan Pelayanan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	Persen	100	100	100
			Status Gizi Kurang pada Balita	Persen	1.36	2.2	61
			Cakupan Desa/Kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Persen	7.41	7.41	100
			Indeks Penyakit menular dan Tidak Menular	Indeks	0.62	0.68	110
			Cakupan Masyarakat yg memiliki Jaminan Kesehatan	Persen	98	98.21	100
			Persentase Pelayanan Operasional Fasilitas Kesehatan	Persen	100	100	100
			Persentase Faskes yang terakreditasi	Persen	58.97	87.17	148
	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</i>	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar</i>	<i>Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>Orang</i>	<i>5456</i>	<i>4443</i>	<i>81</i>
	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</i>	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar</i>	<i>Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>Orang</i>	<i>5204</i>	<i>4607</i>	<i>89</i>
	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</i>	<i>Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar</i>	<i>Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	<i>Orang</i>	<i>5138</i>	<i>4573</i>	<i>89</i>

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Capaian Kinerja
	Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan balita	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	20463	19690	96
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Pada Usia Pendidikan Dasar	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	57263	57281	100
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar	jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	214756	197097	92
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Pada Usia Lanjut	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	31906	29238	92
	Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Penderita Hipertensi	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	17045	19641	115
	Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	6584	6693	102
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Orang	626	654	104
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	6182	7331	119
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar	jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan yankes sesuai standar	Orang	7186	7336	102
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Dokumen	12	12	100
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	Dokumen	24	24	100
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Dokumen	12	12	100
	Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	Dokumen	12	12	100

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Capaian Kinerja
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Penyalahguna NAPZA	Jumlah penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	17	5	29.41
	Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Dokumen	18	18	100
	Sub kegiatan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Dokumen	12	12	100
	Sub Kegiatan Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensia KLB ke laboratorium Rujukan/ Nasional	Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) ke laboratorium rujukan/nasional yang didistribusikan	Paket	150	194	129.3333
	Penyelenggaraan Kabupaten/kota Sehat	Terselenggaranya Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah dokumen hasil Penyelenggaraan	Dokumen	10	10	100
	Sub kegiatan operasional pelayanan rumah sakit	Tersedianya Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit	Dokumen	36	36	100
	Operasional Pelayanan RSUD Depati Bahrin		Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD	Dokumen	12	12	
	Operasional Pelayanan RSUD Eko Maulana Ali		Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Eko	Dokumen	12	12	
	Operasional Pelayanan RSUD Syafrie Rachman		Jumlah dokumen operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD	Dokumen	12	12	
	Sub Kegiatan operasional pelayanan Puskesmas	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas:	Dokumen	144	144	100
	Operasional pelayanan Puskesmas Kenanga		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Belinyu		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Gunung Muda		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Sungailiat		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Baturusa		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Pemali		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Bakam		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Riausilip		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Riausilip	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Puding Besar		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar	Dokumen	12	12	

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Capaian Kinerja
	Operasional pelayanan Puskesmas Petaling		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Sinar Baru		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru	Dokumen	12	12	
	Operasional pelayanan Puskesmas Penagan		- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan	Dokumen	12	12	
	Sub kegiatan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Dokumen	12	12	100
	Sub kegiatan investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)	Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan hasil investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)	Laporan	2	5	250
	Sub kegiatan Pengelolaan kesehatan orang dengan tuberkulosis	Terlaksananya pengelolaan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang yang menderita TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	660	618	94
	Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV/ Aids (ODHA)	Jumlah Penderita HIV/Aids yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	61	63	103
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Terselenggaranya pengelolaan kesehatan malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	Orang	10	1	10
	Sub Kegiatan Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	Dokumen	24	24	100
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan secara integrasi	Persentase Faskes yang menjalankan sistem informasi	Persen	100	100	100
	Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya pengelolaan sistem informasi kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan sistem informasi kesehatan	Dokumen	35	35	100
	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Indek Kepuasan Masyarakat	Persen	88.6	88.5	99.89
	Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Penaukuran Indikator	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran indikator nasional mutu (INM)	Unit	19	19	100
II	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Meningkatnya Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Persentase peningkatan kapasitas SDM sesuai standar	Persen	100	145	145

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Capaian Kinerja
	<i>Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</i>	<i>Terencananya kebutuhan dan pendayagunaan SDM</i>	<i>Persentase Faskes dengan jenis tenaga sesuai standar</i>	<i>Persen</i>	<i>100</i>	<i>92</i>	<i>92</i>
	<i>Sub Kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan</i>	<i>Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan</i>	<i>jumlah dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan</i>	<i>Dokumen</i>	<i>1</i>	<i>1</i>	<i>100</i>
	<i>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Meningkatnya pengembangan mutu dan kompetensi teknis SDM</i>	<i>Persentase Tenaga Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi</i>	<i>Persen</i>	<i>81.5</i>	<i>95.5</i>	<i>117</i>
	<i>Sub Kegiatan Pengembangan mutu dan peningkatan Kompetensi teknis Sumber daya manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya</i>	<i>Orang</i>	<i>35</i>	<i>163</i>	<i>466</i>
III	<i>Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makan minuman</i>	<i>Meningkatnya Pengawasan Keamanan Obat dan makanan minuman</i>	<i>Persentase pengawasan toko obat, apotek, dan keamanan pangan</i>	<i>Persen</i>	<i>89</i>	<i>92</i>	<i>103</i>
	<i>Penerbitan Sertifikasi produksi pangan industri RT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri RT</i>	<i>Terselenggaranya rekomendasi penerbitan sertifikat Produk PIRT</i>	<i>Cakupan Industri yang memiliki Sertifikat PIRT</i>	<i>Persen</i>	<i>41</i>	<i>41</i>	<i>100</i>
	<i>Pengendalian dan pengawasan serta tindaklanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh IRT</i>	<i>Terlaksananya pengendalian dan pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat produksi pangan industri RT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh IRT</i>	<i>Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan pengawasan serta tindaklanjut pengawasan sertifikat produksi PIRT dan Nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan dan minuman tertentu yang dapat</i>	<i>Dokumen</i>	<i>1</i>	<i>1</i>	<i>100</i>

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Capaian Kinerja
	<i>Kegiatan pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan post market pada produksi dan produk makanan minuman industri rumah tangga</i>	<i>Meningkatnya keamanan produk pangan industri rumah tangga</i>	<i>Cakupan pengawasan sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan)</i>	<i>Persen</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>
	<i>Sub Kegiatan pemeriksaan post market pada produk makanan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan</i>	<i>Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan</i>	<i>Jumlah produk dan sarana produksi makanan minuman IRT beredar yang dilakukan pemeriksaan Pos Market dalam rangka tindak lanjut pengawasan</i>	<i>Unit</i>	<i>80</i>	<i>80</i>	<i>100</i>
IV	Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat	Indeks rumah tangga yang berPHBS	Indeks	0.70	0.71	101
	<i>Kegiatan advokasi pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Meningkatnya pemberdayaan & peningkatan peran serta masyarakat</i>	<i>Persentase Advokasi dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan</i>	<i>Persen</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>
	<i>Sub kegiatan peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat</i>	<i>Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat</i>	<i>Jumlah dokumen promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat</i>	<i>Dokumen</i>	<i>1</i>	<i>1</i>	<i>100</i>
	Kegiatan pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya pengembangan & Pelaksanaan UKBM	Cakupan Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	Persen	100	100	100
	<i>Sub kegiatan bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)</i>	<i>Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</i>	<i>Jumlah dokumen hasil bimbingan teknis dan supervisi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)</i>	<i>Dokumen</i>	<i>1</i>	<i>1</i>	<i>100</i>
		Meningkatnya reformasi birokrasi perangkat daerah	Nilai PMPRB PD		29.5		
		MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA BIROKRASI DINKES	Hasil Evaluasi AKIP Dinkes		80.72	NA	Na
V	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	Nilai kinerja perencanaan Perangkat Daerah	Nilai	27.00	na	Na

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Capaian Kinerja
			<i>Nilai Kinerja Pelaporan Peranakat Daerah</i>	<i>Nilai</i>	<i>11.00</i>	<i>na</i>	<i>Na</i>
		<i>Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase Temuan Pengelolaan Keuangan PD dalam LHP BPK-RI</i>	<i>Persen</i>	<i>0</i>	<i>17</i>	<i>-%</i>
		<i>Meningkatnya Kualitas ASN Perangkat Daerah</i>	<i>Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah</i>	<i>Persen</i>	<i>64</i>	<i>63</i>	<i>98</i>
		<i>Meningkatnya Kualitas Layanan Jasa Internal Perangkat Daerah</i>	<i>Indeks Kepuasan Pelayanan Jasa Internal Perangkat Daerah</i>	<i>Persen</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>133</i>
		<i>Meningkatnya Ketersediaan dan Kualitas Sarana dan Prasarana Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase BMD Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik</i>	<i>Persen</i>	<i>98</i>	<i>98</i>	<i>100</i>
	<i>Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah</i>	<i>Meningkatnya Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Sesuai Standar</i>	<i>Persentase Perencanaan Kinerja yang disusun Sesuai Standar</i>	<i>Persen</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>
			<i>Persentase pelaporan kinerja yang disusun sesuai Standar</i>	<i>Persen</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>
	<i>Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah</i>	<i>Dokumen</i>	<i>31</i>	<i>31</i>	<i>100</i>
	<i>Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	<i>Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	<i>Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan</i>	<i>Dokumen</i>	<i>16</i>	<i>16</i>	<i>100</i>
	<i>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>Terlaksananya pengelolaan administrasi keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase laporan keuangan Perangkat Daerah yang sesuai standar</i>	<i>Persen</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>
	<i>Subkegiatan Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN</i>	<i>Orang</i>	<i>665</i>	<i>665</i>	<i>100</i>
	<i>Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD</i>	<i>Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</i>	<i>Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</i>	<i>Dokumen</i>	<i>12</i>	<i>12</i>	<i>100</i>
	<i>Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD</i>	<i>Terlaksananya Peningkatan Pelayanan BLUD</i>	<i>Opini Kinerja BLUD</i>	<i>Status</i>	<i>WTP</i>	<i>N/A</i>	<i>N/A</i>
	<i>Subkegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>	<i>Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan</i>	<i>Jumlah blud yang menyediakan pelayanan dan penunjang</i>	<i>Unit Kerja</i>	<i>15</i>	<i>15</i>	<i>100</i>
	<i>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	<i>Meningkatnya kepatuhan terhadap kelengkapan atribut pegawai</i>	<i>Persentase Pegawai yang mengenakan atribut lengkap</i>	<i>Persen</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>

No	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Capaian Kinerja
		<i>Meningkatnya pengelolaan administrasi kepegawaian</i>	<i>Persentase pegawai yang mendapatkan layanan kepegawaian</i>	<i>Persen</i>	<i>100</i>	<i>100</i>	<i>100</i>
		<i>Meningkatnya Pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</i>	<i>Persentase pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</i>	<i>Persen</i>	<i>44</i>	<i>72</i>	<i>164</i>
	Subkegiatan Pengadaan pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Paket	1	0	0
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terlaksannnya Jasa Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan layanan administrasi umum di perangkat daerah	Persen	100	100	100
	Subkegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Laporan	12	12	100
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksannnya layanan jasa penunjang perangkat daerah	Persentase pemenuhan layanan jasa penunjang di perangkat daerah	Persen	100	100	100
	Sub kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	Laporan	12	12	100
	Sub kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	Laporan	12	12	100
	Subkegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang	Laporan	12	12	100
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan perangkat daerah	Persentase barang milik daerah yang dipelihara	Persen	5	0.91	18.20
	Subkegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Opeasional/ Lapangan.	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan Dinas/Operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	Unit	11	7	63.64
	Subkegiatan Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Unit	69	69	100



**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : dr. YOGI YAMANI, Sp.B
Jabatan : Plt.KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : M. HARIS AR, AP., M.H
Jabatan : Pj.BUPATI BANGKA

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sungailiat, 29 Januari 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA



M. HARIS AR, AP., M.H



dr. YOGI YAMANI, Sp.B
PEMBINA TK. I
NIP.19741022 200604 1 008

PERJANJIAN KINERJA

SKPD : DINAS KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN : 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	Per 100.000 KH	100
		Angka Kematian Bayi	Per 1.000 KH	5,00
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	Persentase	0,02
		Angka Kesakitan (Morbidity)	Indeks	8,63
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Perangkat Daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah	Kategori/Nilai	A (80,72)

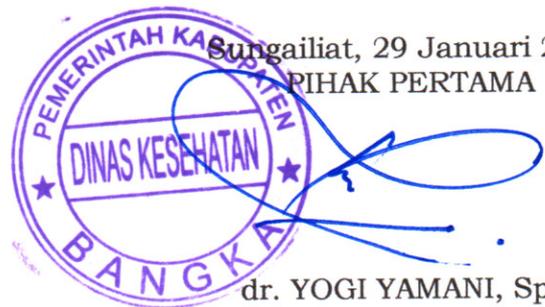
No	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	113.548.331.479,00	APBD+DAK
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	466.399.218,00	APBD+DAK
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	998.430.218,00	APBD+DAK
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makan Minuman	317.901.000,00	DAK
5	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	167.802.063.256,00	APBD+BLUD
TOTAL		283.133.125.171,00	

PIHAK KEDUA



M. HARIS AR, AP., M.H

Sungailiat, 29 Januari 2024
 PIHAK PERTAMA



dr. YOGI YAMANI, Sp.B
 PEMBINA TK. I
 NIP.19741022 200604 1 008



**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGKA
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NORA SUKMA DEWI, SKM., M.KM., M. Biomed, Sc.
Jabatan : Plt.KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : M. HARIS AR, AP., M.H.
Jabatan : Pj.BUPATI BANGKA

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sungailiat, 11 November 2024

PIHAK KEDUA

M. HARIS AR, AP., M.H.

PIHAK PERTAMA

NORA SUKMA DEWI, SKM., M.KM., M. Biomed, Sc.
PEMBINA TK. I

NIP.19780722 200501 2 008

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

SKPD : DINAS KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN : 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
				SEBELUM	SESUDAH
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	Per 100.000 KH	100	100
		Angka Kematian Bayi	Per 1.000 KH	5,00	5,00
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	Persentase	0,02	0,02
		Angka Kesakitan (Morbiditas)	Indeks	8,63	8,63
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Perangkat Daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah	Kategori/Nilai	A (80,72)	A (80,72)

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)		KET
		SEBELUM	SESUDAH	
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	113.548.331.479	105.873.889.201	APBD+DAK
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	466.399.218	458.453.152	APBD+DAK
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	998.430.218	991.084.152	APBD+DAK
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makan Minuman	317.901.000	317.901.000	DAK
5	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	167.802.063.256	183.525.012.305	APBD+BLUD
TOTAL		283.133.125.171	291.166.339.810	

Sungailiat, 11 November 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA



M. HARIS AR, AP., M.H.



NORA SUKMA DEWI, SKM., M.KM., M. Biomed, Sc.
 PEMBINA TK. I
 NIP.19780722 200501 2 008